

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

Edisi Revisi



**SEKOLAH PASCASARJANA (SPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2022**

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Masykuri Abdillah
Prof. Dr. Ahmad Rodoni, MM
Prof. Dr. Didin Saepudin, MA
Dr. JM Muslimin, MA
Dr. Usep Abdul Matin, MA
Dr. Kamarusdiana, MH
Dr. Kusmana, MA

SEKRETARIAT

Prof. Dr. Phil. Asep Saepudin Jahar, MA | Dr. Hamka Hasan,
MA | Arif Zamhari, MA, Ph.D | Dr. Asmawi, M.Ag | Dr. Imam
Sujoko, MA | Luthfie Irhashon, S.IP | Agus Rifai, M.Ag, Ph.D |
R. Cecep Romli, MA | Dra. Mu'tamiroh, M. Si | Farah Mailinda,
SE | Salawati, SE | Farah Nurul Hikam Agustina, S.Sos.I |
Farid Indria Mubarak, SE | Dwi Prio Mioso, A.Md | Adeb
Davega Prasna, SH., MH | Jayadi, S.Kom | Tony Kurniawan,
SE | Muhammad Adam Hesa, M.Kom | Arief Mahmudi, S.Pd.I
| Asnidar, SE | Septian Nurhakim, SIP | Opih Indrawan | Ari
Andrianto | Doni Irawan | Samsul Huda | Ami Fitria Ghinani
| Koko Purwanto | Mahyudin | Muhammad | Abdul Rohmat |
Mulyono | Ahmad Djajadiah | Sunawang | Suherman

SAMBUTAN DIREKTUR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor* Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 (edisi revisi) akhirnya dapat dipublikasikan. Buku ini merupakan penjabaran dari *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, yang disahkan berdasarkan SK Rektor No. 507 Tahun 2017. Pada buku ini terdapat penambahan penjelasan mengenai sistematika penyusunan tesis/disertasi secara kualitatif dan kuantitatif.

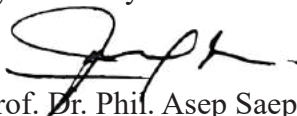
Pedoman penulisan ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa magister dan doktor agar mereka mampu menulis secara sistematis, dan mengikuti perkembangan kaidah ilmiah terkini. Di samping itu, pedoman ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, dan berkontribusi kepada kehidupan masyarakat dan negara. Pedoman ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas karya ilmiah mahasiswa.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada tim penyusun dan penanggungjawab, yang telah berkontribusi dalam perumusan dan penerbitan pedoman ini, serta Prof. Dr. M. Atho Mudzhar dan Prof. Dr. Zulkifli, yang telah *me-review* dan memberikan usulan-usulan penyempurnaan pedoman ini. Kami juga tetap mendorong para mahasiswa agar membaca buku-buku penulisan tesis dan disertasi yang berstandar internasional seperti *The Chicago Manual* dan Turabian.

Jakarta, 23 Maret 2022

Direktur SPs UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta



Prof. Dr. Phil. Asep Saepudin Jahar, MA



**KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 14 TAHUN 2020**

TENTANG

**PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR NOMOR: 15 TAHUN 2018
TENTANG PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kualitas dan orisinalitas serta mewujudkan tesis dan disertasi yang terstandar bagi mahasiswa program magister dan doktor pada Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu disusun pedoman penulisan;
- b. bahwa untuk menyempurnakan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu dilakukan perubahan Lampiran Keputusan dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Perubahan Lampiran Keputusan Direktur Nomor: 15 Tahun 2018 tentang Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Keputusan Direktur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7142 Tahun 2017 tentang Pencegahan *Plagiarism* di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR NOMOR: 15 TAHUN 2018 TENTANG PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- KESATU : Mengubah Lampiran Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor: 15 Tahun 2018 sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Pedoman ini menjadi salah satu acuan yang harus ditaati dalam penyusunan tesis dan disertasi mahasiswa program magister dan doktor Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- KETIGA : Dengan berlakunya Keputusan ini, Lampiran Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor: 15 Tahun 2018 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Desember 2020

Direktur,



Prof. Dr. Phil/Asep Saepudin Jahar, M.A.
NIP. 19691216 199603 1 001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR	iii
SK DIREKTUR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB II: PENDAHULUAN	
A. Pengantar.....	1
B. Pengertian.....	2
C. Kriteria	3
D. Etika Penulisan.....	3
BAB II: PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI	
A. Judul	5
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu atau Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	13
I. Daftar Pustaka.....	14
J. Jadwal Penelitian.....	14
K. Lampiran	15
BAB III: SISTEMATIKA PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	
A. Bagian Awal	17
B. Bagian Tengah.....	22
C. Bagian Akhir	25
BAB IV: BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN	
A. Bahasa	27
B. Teknik Penulisan	28

1. Jenis dan Ukuran Kertas.....	28
2. Jenis dan Ukuran Huruf.....	28
3. Margin	29
4. Penulisan dan Pemenggalan Kata.....	29
5. Sistem Penomoran	30
6. Penyajian Tabel dan Gambar.....	31
7. Pengutipan	33
8. Penulisan Catatan Kaki.....	36

BAB V: FORMAT DAN PUBLIKASI TESIS DAN DISERTASI

A. Format Umum.....	53
B. Tesis/Disertasi	54
C. Jumlah Minimal Halaman	54
D. Publikasi Cetak dan Online.....	55
E. Kewajiban sebelum Ujian Tesis/Promosi	55
F. Kewajiban setelah Ujian Tesis/Promosi.....	56
G. Nama Mahasiswa dan Dosen dalam Publikasi Artikel ...	57

BAB VI PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Arabic	59
B. Cara Install Font Transliterasi	69
C. Instructions to use the Times New Arabic.....	73

BAB VII BERBAGAI CONTOH FORMULIR

A. Lembar Verifikasi	75
B. Lembar Pernyataan Perbaikan Setelah Verifikasi.....	76
C. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Proposal	77
D. Lembar Pernyataan Perbaikan Setelah Work In Progress	78
E. Cover Dalam Tesis/Disertasi	79
F. Lembar Persetujuan Pembimbing	80
G. Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	81
H. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Pendahuluan.....	82
I. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Tesis/Promosi	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengantar

Penulisan karya ilmiah dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi adalah suatu keniscayaan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, Magister (S2) dan Doktor (S3). Dalam hal ini, Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menganggap perlu untuk membuat pedoman yang berfungsi sebagai acuan dasar bagi mahasiswa dalam penulisan tesis/disertasi dan bagi dosen pembimbing dalam rangka bimbingan kepada mahasiswa. Pedoman ini hanya mengatur hal-hal yang bersifat mendasar, baik substansi maupun teknis, dengan mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tradisi penulisan ilmiah di SPs. Hal-hal yang bersifat rinci diserahkan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga mereka dapat mengembangkannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknis penulisan karya ilmiah.

Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi SPs UIN Jakarta ini terdiri atas lima bab, yakni:

Bab I. Pendahuluan, berisikan pengertian, kriteria, etika penulisan dan ketentuan umum penulisan.

Bab II. Penulisan proposal, berisikan komponen, syarat pengajuan, proses penulisan dan ujian.

Bab III. Sistematika penulisan, berisikan bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Bab IV. Bahasa dan teknik penulisan, berisikan penggunaan bahasa, serta jenis dan ukuran kertas, margin, penulisan dan pemenggalan kata, sistem penomoran, penulisan kutipan, penulisan catatan kaki, penulisan daftar pustaka, pedoman transliterasi.

Bab V. Format dan publikasi tesis/disertasi, berisikan bentuk dan *cover* tesis/disertasi, serta jumlah halaman dan publikasinya.

B. Pengertian

Dalam bahasa Inggris kata “*thesis*” dan “*dissertation*” adalah dua kata yang digunakan untuk arti yang sama, yaitu karya ilmiah, baik untuk program magister atau program doktor. Dalam bahasa Indonesia, dua kata itu dibedakan artinya. Tesis adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan keilmuan yang orisinal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Magister atau Strata Dua (S2). Sedangkan disertasi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian, pengembangan dan penemuan baru keilmuan yang orisinal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Doktor atau Strata Tiga (S3).

C. Kriteria

Penulisan tesis harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang dipilih dengan menggambarkan korelasi keilmuan yang dibahas dengan disiplin ilmu terkait lainnya (interdisiplin);
2. Menunjukkan penguasaan dan pengembangan keilmuan yang dikaji, dan memberikan kontribusi baik pada aspek pengembangan akademik/teoretis maupun pada pemanfaatan praktis;
3. Menjadi karya ilmiah yang layak publikasi, baik dalam bentuk buku maupun artikel di jurnal ilmiah tingkat nasional atau internasional, serta presentasi makalah ilmiah di forum ilmiah tingkat nasional atau internasional.

Penulisan disertasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang dipilih, diutamakan menggunakan pendekatan multidisipliner terhadap topik yang dikaji;
2. Mengembangkan keilmuan dan menghasilkan temuan baru;

3. Memberikan kontribusi baik pada aspek akademik/teoretis maupun praktis;
4. Menjadi karya ilmiah yang layak publikasi, baik dalam bentuk buku maupun artikel di jurnal ilmiah tingkat internasional, serta presentasi makalah ilmiah di forum ilmiah tingkat internasional.

D. Etika Penulisan

Dalam menyusun karya ilmiah, mahasiswa harus menjunjung asas kejujuran dan objektivitas, dengan menghindari:

1. Penggunaan data fiktif;
2. Penggunaan data untuk memenuhi keinginan subjektif peneliti;
3. Tindakan plagiarisme (penjiplakan), seperti:
 - a. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
 - b. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
 - c. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;
 - d. Melakukan *self plagiarism* atas karyanya sendiri
4. Pemberian informasi tidak benar tentang sumber kutipan;
5. Pengutipan terlalu banyak kata atau ide dari satu sumber meskipun dicantumkan sumbernya (turnitin.com).

Berikut contoh bentuk tindakan plagiarisme baik yang disengaja maupun tidak disengaja:

Tabel 1.
Jenis- jenis Plagiarisme

Plagiarisme yang disengaja	Plagiarisme tidak sengaja
<p>a. Membeli, mencuri atau meminjam paper orang lain dan menyatakan sebagai karya sendiri.</p> <p>b. Meminta orang lain untuk menulis karya ilmiah dan menyatakan sebagai karya sendiri.</p> <p>c. Menggunakan data dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumbernya.</p> <p>d. Menggunakan karyanya sendiri yang telah dipublikasikan sebelumnya.</p>	<p>a. Menggunakan istilah-istilah atau kalimat ketika membuat parafrase (pengungkapan-ulang) yang sangat dekat dengan sumber asli.</p> <p>b. Mengungkapkan ide atau membangun argumen dengan meminjam cara berpikir orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.</p> <p>c. Mengambil kutipan karya ilmiah seseorang melalui rujukan perantara tanpa menyebutkan penulis rujukan tersebut</p>
<p>Catatan:</p> <p>1. Semua pendapat orang lain harus dicantumkan sumbernya, baik yang berasal dari buku, jurnal, koran dan majalah, lagu, program televisi, film, sumber elektronik, surat dan e-mail, program komputer, pengumuman, wawancara, maupun media-media lain yang merupakan hasil karya seseorang atau kelompok.</p> <p>a. Untuk melakukan pengecekan terhadap plagiarisme, dapat dilakukan dengan menggunakan Turnitin.</p>	

BAB II

PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

Sebelum menyusun naskah proposal mahasiswa perlu mengadakan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) terlebih dahulu. Penelitian ini berbentuk pembacaan buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik yang diminati, serta observasi lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Mahasiswa harus merumuskan dan merancang proposal penelitian (*research proposal*) dengan lengkap, sehingga hal ini dapat meyakinkan diri sendiri dan penguji tentang kesiapan untuk melakukan penelitian tesis/disertasi. Proposal penulisan tesis/disertasi sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

A. Judul

1. Judul tesis/disertasi hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Harus dipertimbangkan juga agar penelitian dari segi substansi dapat dilaksanakan (*feasible*), dan dapat dijangkau dari segi administrasi, logistik dan waktu (*manageable*)
2. Perlu dibedakan antara tema dan judul. Tema ialah wilayah kajian pada tataran teoretik, misalnya, tema suatu penelitian ialah tentang pengaruh kurikulum terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan judulnya mungkin tentang pengaruh suatu kurikulum terhadap sekelompok peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Jadi, tema lebih bersifat umum, sedangkan judul terkait dengan objek tertentu. Perbedaan antara tema dan judul ini penting, karena hal ini akan berpengaruh terhadap arah penelusuran kajian hasil penelitian terdahulu.

B. Latar Belakang Masalah

1. Ketertarikan seseorang untuk membahas suatu masalah biasanya didorong oleh faktor-faktor subjektif dan objektif. Ketertarikan karena faktor subjektif, misalnya, karena

- seseorang pernah terlibat dengan masalah itu. Ketertarikan karena faktor objektif biasanya terjadi setelah seseorang memikirkan masalah itu secara sungguh-sungguh dan logis dengan memperhatikan berbagai fakta, data, dan kajian yang ada.
2. Disarankan agar penulisan latar belakang masalah diawali dengan menampilkan berbagai data atau informasi yang terkait dengan tema penelitian, yang memperlihatkan tema itu berada dalam kesenjangan (*gap*) antara harapan dan kenyataan, sehingga menimbulkan keingintahuan akademik.
 3. Latar belakang masalah dapat pula dimulai dengan memberikan komentar, evaluasi, atau kritik terhadap karya tulis atau hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan terhadap karya tulis atau hasil penelitian dimaksud harus akurat, otoritatif, dan orisinal. Komentar, evaluasi, atau kritik dimaksud terutama ditujukan untuk memperoleh permasalahan yang belum terjawab atau bahkan tidak disetujui penulis proposal dengan mengemukakan berbagai alasan yang mendukung.
 4. Latar belakang masalah sebaiknya juga mengangkat argumen-argumen tentang objek yang dibahas yang dapat mendorong ke arah kajian yang akan diteliti. Argumen-argumen dimaksud dapat juga berbentuk perdebatan akademik tentang suatu konsep, teori atau hasil penelitian.
 5. Latar belakang masalah harus dilengkapi dengan banyak literatur dan penjelasan masalah yang akan diteliti.
 6. Pada alinea akhir di latar belakang masalah perlu ada penegasan bahwa dalam tema yang dibahas itu memang terdapat permasalahan, dan layak diteliti berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan.

C. Permasalahan (Identifikasi, Perumusan dan Pembatasan Masalah)

1. Identifikasi masalah adalah daftar masalah yang dapat diteliti, yang muncul dari pemaparan latar belakang masalah. Semua

masalah yang diidentifikasi ini harus disebutkan, tetapi hanya salah satu dari daftar masalah ini yang akan diambil atau dipilih menjadi masalah penelitian. Identifikasi masalah tidak dalam bentuk kalimat pertanyaan.

2. Perumusan masalah adalah pernyataan dalam sebuah kalimat mengenai apa sesungguhnya yang hendak diteliti, biasanya dengan menggunakan ungkapan "apakah", "bagaimana", "mengapa", dan juga "sejauh mana" Rumusan masalah itu harus satu, tetapi kemudian dijabarkan secara konseptual ke dalam dua atau tiga pertanyaan untuk tesis, dan tiga atau empat pertanyaan untuk disertasi. Masing-masing pertanyaan ini akan diuraikan analisis dan jawabannya dalam sebuah bab atau subbab.
3. Masalah yang dirumuskan dalam proposal tesis/disertasi haruslah layak diteliti berdasarkan hasil kajian literatur dan teori.
4. Rumusan masalah itu kemudian diberi pembatasan yang disebut pembatasan masalah. Pembatasan masalah bukanlah membatasi identifikasi masalah, melainkan membatasi rumusan masalah agar tegas fokusnya. Pembatasan masalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (1) pembatasan tema untuk memperjelas konsep, misalnya penjelasan bahwa yang dimaksud kurikulum disini adalah kurikulum 2014 sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen resmi; (2) pembatasan waktu, misalnya penjelasan bahwa periode yang dicakup oleh penelitian ini hanya empat tahun, yaitu tahun 2014 sampai 2018; dan (3) pembatasan tempat, misalnya penjelasan bahwa penelitian ini hanya akan menjangkau sekolah-sekolah yang ada di Jawa Barat. Jika tema penelitian itu merupakan pemikiran, maka pembatasannya dapat berupa penyebutan tokoh atau lembaga yang mengungkapkannya.
5. Pembatasan masalah itu pada satu sisi sesungguhnya adalah operasionalisasi konsep, karena menunjukkan variabel apa saja yang menjadi fokus suatu penelitian. Dengan demikian, suatu uraian pembatasan masalah dapat pula dilengkapi dengan

hipotesis, jika penelitian itu hendak membuktikan hipotesis tertentu, terutama dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, terutama tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Fungsi hipotesis adalah untuk menguji teori dan mendorong munculnya teori baru. Rumusan hipotesis juga dapat disebutkan dalam uraian tentang metode analisis dalam penelitian. Perlu ditambahkan bahwa dalam tradisi penelitian *Grounded* hipotesis tidak dirumuskan sebelum penelitian dilakukan, melainkan dibangun setelah pengumpulan dan analisis data.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan mengenai hasil yang akan dicapai dalam penelitian, yang disinkronkan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Sebagaimana rumusan masalah, tujuan penelitian sesungguhnya juga hanya satu, tetapi dapat dijabarkan kedalam beberapa sub-tujuan (tujuan khusus). Narasi dalam tujuan ini biasanya menggunakan kata kerja operasional, seperti untuk memahami, membuktikan, merumuskan teori/model, bergantung pada jenis penelitian yang dilaksanakan.

E. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Signifikansi penelitian adalah arti penting penelitian, terutama dalam konteks teori. Dengan pemahaman pemetaan dan *lacuna* (ruang kosong) penelitian, signifikansi penelitian dapat ditunjukkan dengan menyebutkan sumbangan hasil penelitian itu dalam membangun teori di bidang ilmu pengetahuan bersangkutan. Ini biasanya disebut dengan “*contribution to knowledge*.” Selain pada tataran teoretik, penyusun proposal juga hendaknya dapat menjelaskan manfaat atau kegunaan praktis dari hasil penelitiannya nanti, misalnya untuk menjadi bahan kebijakan pemerintah di bidang pemeliharaan kerukunan umat beragama atau untuk menawarkan alat ukur baru bagi perbankan

Syariah dalam mengevaluasi kinerjanya atau tingkat Syariah *compliance*-nya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dipahami sama dengan tinjauan pustaka, telaah kepustakaan atau kajian pustaka atau istilah lain yang sama maksudnya. Oleh karena itu, penulis proposal hendaknya menguraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, konsep, temuan dan bahan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian terdahulu ini akan menjadi titik tolak atau pijakan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga jelas distingsi studi yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Dalam konteks ini penulis proposal perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat ringkasan tentang isi yang diuraikan dalam literatur dan penelitian yang terdahulu.
2. Membandingkan dan mengkontraskan temuan para peneliti dan penulis buku/jurnal terhadap permasalahan yang hendak diteliti.
3. Melakukan pengelompokan (kategorisasi) berbagai pendapat yang memiliki kemiripan.
4. Melakukan kritik dan evaluasi terhadap teori, argumen, metodologi dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya.
5. Melakukan sintesis terhadap berbagai kajian baik yang saling menguatkan maupun bertentangan.
6. Menjelaskan posisi penelitian yang akan dilaksanakan dengan literatur dan penelitian terdahulu.

Tujuan adanya penelitian terdahulu yang relevan atau kajian pustaka ini adalah:

1. Untuk memetakan hal-hal yang telah diteliti sampai saat ini

- yang terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan *the state of affairs* dari masalah yang bersangkutan.
2. Untuk memetakan hal-hal yang belum diteliti terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan *lacuna* atau ruang kosong.
 3. Untuk memastikan posisi permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian yang akan dilakukan semestinya mengambil salah satu masalah dari wilayah *lacuna* itu, sehingga jelas nantinya kontribusi penelitian itu terhadap ilmu pengetahuan.
 4. Untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.
 5. Untuk menghindari duplikasi dengan penelitian yang sudah ada.
 6. Untuk memastikan penggunaan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, yang berbeda dengan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu, jika tema penelitian itu memiliki kesamaan. Penyebutan penelitian terdahulu yang relevan disusun menurut urutan tahun publikasi penelitian- penelitian itu.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup tiga hal, yaitu bentuk penelitian, pengorganisasian data, dan analisis data. Bentuk penelitian dilihat dari perspektif sumber data penelitian, dibedakan menjadi penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Bentuk penelitian dilihat dari perspektif analisisnya, dibedakan menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Bentuk penelitian dilihat dari perspektif tujuan penyelenggaraan penelitian dibedakan menjadi: (1) penelitian eksploratif, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggali suatu gejala baru atau gejala yang selama ini belum pernah diketahui, (2) penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu gejala, (3) penelitian eksplanatori, yakni penelitian yang dilakukan untuk

menemukan penjelasan tentang hubungan (sebab akibat) antara suatu kejadian/gejala dengan kejadian/gejala lainnya, dan (4) penelitian eksperimen, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Dalam kajian Islam, jenis penelitian dapat juga dibedakan ke dalam dua jenis, yakni penelitian normatif dan penelitian empiris. Penelitian normatif adalah penelitian terhadap objek kajian yang berbentuk ajaran-ajaran Islam baik yang berbentuk sumber ajaran Islam (al-Qur'an dan Hadis), maupun hasil pemikiran (ijtihad) para ulama/intelektual Muslim, seperti ilmu kalam, filsafat Islam, ilmu tasawuf, ilmu fikih, ilmu akhlak dan lain sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dalam objek kajian tersebut adalah metode kajian yang selama ini diakui dalam tradisi keilmuan Islam, yakni *ulum al-Qur'an*, *ulum al-Hadis*, *usul al-fiqh*, dan lain sebagainya. Penelitian empiris dalam kajian Islam adalah penelitian terhadap fenomena masyarakat, kelembagaan, agensi, perilaku dan seni-budaya termasuk implementasi jalan normatif islam.

Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari buku, dokumen, dan artefak dalam penelitian kepustakaan; di samping melalui survei, kuesioner, *interview* (wawancara), dan observasi dalam hal penelitian lapangan. Pengorganisasian data meliputi pengumpulan dan pengolahan data. Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian dalam bentuk pedoman wawancara, angket, *checklist*, dan alat ukur yang hendak digunakan (satuan *metric*, skala Likert, dan lain-lain). Sedangkan pengolahan data meliputi kegiatan seperti memindahkan hasil angket ke dalam *coding* data *sheet*, memindahkan hasil bacaan dari kartu-kartu terpisah ke dalam *system* disket terintegrasi, pemisahan hasil data primer dan sekunder, dan lain-lain.

Metode analisis data meliputi pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis (jika ada), yang mencakup penjelasan tentang pendekatan yang digunakan

dan cara menganalisis data yang akan dilakukan. Pendekatan merupakan penggunaan suatu cabang ilmu sebagai suatu perspektif dalam suatu penelitian di luar bidang ilmu yang dibahas, misalnya penggunaan pendekatan sejarah, psikologi, sosiologi, antropologi dan sebagainya dalam pengkajian Islam. Pendekatan juga dapat berarti penggunaan suatu teori atau persepektif, seperti teori konflik atau teori konsensus. Pendekatan juga terkait penggunaan sumber data dan metode analisisnya, yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, atau campuran keduanya. Fungsi pendekatan penelitian adalah untuk menjelaskan sudut pandang, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan proses dan menjawab asumsi atau hipotesis penelitian yang dibangun dengan berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan.

Di dalam analisis ini juga dapat digunakan satu atau beberapa teori baik yang merupakan bagian dari ilmu-ilmu Islam maupun ilmu-ilmu sosial dan humaniora, atau ilmu keulaman misalnya teori sumber hukum Islam, teori penafsiran Al-Quran, teori fungsional, teori konflik, teori linguistik, dan sebagainya.

Adapun cara menganalisis data pada dasarnya terdiri atas beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Mendeskripsikan objek penelitian secara unik dengan menyebutkan sifat-sifatnya, seperti dalam penelitian ilmu-ilmu budaya.
2. Memilah dan mengelompokkan data, sehingga dapat dibangun sebuah tipologi atau kategorisasi.
3. Membandingkan data yang satu dengan lainnya untuk mencari persamaan dan perbedaannya untuk kemudian membangun pemahaman yang menyeluruh.
4. Menghubungkan antardua atau beberapa variabel, yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat pula dilakukan dalam penelitian kualitatif.
5. Perlu ditegaskan pula bahwa analisis data berbeda dengan penafsiran data. Analisis data adalah cara pembacaan data dengan tiga cara tersebut di atas, sedangkan penafsiran data adalah komentar peneliti atas hasil analisis itu. Jadi, penafsiran

data adalah kegiatan setelah analisis data.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah rancangan urutan penyajian laporan penelitian. Sistematika pembahasan tidak hanya berupa daftar isi buku yang dikalimatkan, melainkan juga penjelasan tentang pentingnya judul-judul bab dan sub-babnya serta urutan-urutannya. Perlu dijelaskan alasan suatu bab itu harus dibahas beserta urutan-urutannya. Secara umum, urutan-urutan bab itu dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Bab I berisi Pendahuluan, Bab Pendahuluan pada hakekatnya adalah bab pertanggungjawaban metodologis, sehingga isinya skurang lebih sama dengan proposal penelitian. Perbedaannya ialah proposal penelitian bersifat rencana, sedangkan Bab Pendahuluan bersifat laporan pelaksanaan rencana itu. Misalnya dalam proposal penelitian direncanakan wawancara dengan lima orang tokoh agama, tetapi terlaksana hanya dengan empat orang.
2. Bab II berisi Uraian tentang Kerangka Teori yang berisi perdebatan akademik sesuai dengan tema tesis/disertasi.
3. Bab III adalah deskripsi singkat mengenai objek yang diteliti. Terdapat tradisi yang menggunakan Bab III untuk menguraikan metodologi, biasanya dalam penelitian kuantitatif. Tradisi dikembangkan di SPs UIN Jakarta ialah bahwa uraian tentang metodologi itu cukup dituliskan singkat saja, dua atau tiga halaman, sehingga tidak memerlukan satu bab tersendiri, melainkan cukup diuraikan menjadi bagian dari Bab Pendahuluan. Adapun Bab III khusus untuk deskripsi singkat objek penelitian.
4. Bab IV, Bab V dan seterusnya adalah bab-bab yang berisi uraian inti yang bersifat analisis. Bab-bab inti mencerminkan uraian terkait pertanyaan-pertanyaan pokok penelitian yang disebut dalam Bab Pendahuluan. Bab inti tidak boleh hanya terdiri atas satu bab, karena kalau demikian maka bab ini akan sama bunyinya dengan judul tesis atau judul disertasi.

Setidaknya Bab inti harus terdiri atas dua bab, sehingga judul-judul bab inti pasti berbeda dengan bunyi judul tesis/disertasi karena harus menjabarkannya. Bab-bab inti dapat juga disusun dan diurutkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai penjabaran perumusan masalah, sebagaimana disebutkan dalam Bab Pendahuluan. Dalam salah satu bab atau subbab terakhir dari bagian ini peneliti dapat mengemukakan pengembangan dalam bentuk konsep ideal tentang tema yang dibahas.

5. Bab Akhir berisi kesimpulan dan saran atau implikasi penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban rumusan dan tujuan penelitian. Adapun saran terdiri atas dua bagian yaitu saran akademik (teoretis) dan saran praktis. Saran teoretis menunjukkan wilayah penelitian yang perlu dikembangkan atau diteliti lagi setelah penelitian ini, sedangkan saran praktis berupa pernyataan tentang kemungkinan penggunaan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam bidang-bidang tertentu kehidupan masyarakat. Adapun implikasi penelitian merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian yang dilakukan, baik dalam konteks akademis (teoretis) maupun praktis.

I. Daftar Pustaka

Di dalam bagian ini dicantumkan referensi, literatur, unduhan dari internet yang sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan tesis/disertasi yang akan dilakukan. Dalam konteks ini penulis proposal hendaknya banyak mengutip jurnal sebagai referensi, karena jurnal banyak memuat informasi atau kajian yang mutakhir (*up to date*). Jumlah referensi untuk tesis adalah 30 buku/jurnal, sedangkan untuk disertasi adalah 60 buku/jurnal.

J. Jadwal Penelitian

Dalam proposal perlu dicantumkan jadwal penelitian,

termasuk jadwal penulisan laporan penelitian tesis/disertasi, sejak dari penunjukan pembimbing sampai penyelesaian naskah akhir yang siap diujikan.

K. Lampiran

Proposal tesis/disertasi dilengkapi dengan banyak lampiran yang mendukung misalnya bukti adanya penelitian pendahuluan, rancangan wawancara, rancangan kuesioner, dan lainnya yang akan dijadikan acuan penelitian.

BAB III

SISTEMATIKA TESIS DAN DISERTASI

Terdapat tiga bagian penting dalam sistematika penulisan tesis dan disertasi, yakni bagian awal, tengah dan akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

1. *Cover* luar;
2. *Cover* dalam;
3. Kata pengantar/ucapan terima kasih;
4. Pernyataan bebas plagiarisme;
5. Lembar pengecekan plagiarisme;
6. Persetujuan pembimbing dan penguji
7. Abstrak Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris;
8. Pedoman Transliterasi (dari aksara Arab ke aksara Latin);
9. Daftar Isi;
10. Daftar Tabel, Daftar Singkatan atau lainnya (jika ada);
11. Daftar Pustaka;
12. Lampiran (jika ada);
13. Glosarium;
14. Indeks;
15. Biodata/*Curriculum Vitae* Penulis;
16. Lampiran hasil notula, cek plagiarisme dan berita acara ujian-ujian (proposal, WIP, Komprehensif dan Pendahuluan).

Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor angka Romawi kecil (yakni: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman. Penjelasan dari tiap bagian dari bagian awal tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Cover*

Cover terdiri atas dua bagian, yakni sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berbentuk *soft cover* dengan gambar yang sesuai dengan tema tesis atau disertasi. Adapun halaman sampul

dalam, berisi teks yang sama dengan yang tertera pada halaman sampul luar tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri atas tujuh bagian sebagai berikut:

- a. Judul;
- b. Keterangan tujuan penyusunan;
- c. Logo universitas yang standar (terlampir);
- d. Nama penulis;
- e. Nomor induk mahasiswa;
- f. Nama jurusan atau program studi, fakultas, dan universitas;
- g. Tahun penyelesaian (hijriah dan masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah Times New Roman, dengan ukuran yang dianjurkan adalah 14 untuk judul, 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, nama program studi, fakultas, universitas dan tahun penyelesaian tesis dan disertasi, serta ukuran 12 untuk bagian “keterangan tujuan penulisan.” Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (*centered*). *Cover* dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi beberapa hal sebagai berikut: Nama penulis, nomor mahasiswa, judul karya, singkatan nama fakultas dan universitas, serta tahun ujian.

2. Halaman Judul

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor “i”, meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

3. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur penjiplakan. Lembar pernyataan dibubuhi tanda tangan penulis dan bermaterai Rp. 6000. Kata “Lembar

Pernyataan” ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

4. Lembar Persetujuan Pembimbing dan Penguji

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draf tulisan yang diajukan. Teks lembar ini terdiri dari judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan dibubuhi tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diujikan.

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan draf tulisan telah diujikan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuhi tanda tangan tim penguji. Dengan ditandatanganinya lembar pengesahan ini berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draft akhir tulisan. Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis. Frasa “Pengesahan Ujian” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah.

6. Halaman Pedoman Transliterasi

Transliterasi digunakan dalam penulisan ilmiah tugas akhir ini secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (terlampir). Variasi hanya boleh dilakukan apabila harus merujuk kepada pedoman transliterasi yang lazim digunakan secara internasional seperti *Encyclopedia of Islam* E.J Brill dan *IJMES (International Journal of Middle Eastern Studies)*

7. Abstrak

Abstrak ditulis dengan jumlah kata antara 250 sampai

dengan 300 kata, hanya dalam satu halaman. Abstrak terdiri atas empat bagian yakni, pernyataan tentang tujuan penelitian, metode penelitian, temuan-temuan penting hasil penelitian, dan perbandingan dengan hasil penelitian lain. Abstrak diikuti oleh kata kunci yang berjumlah 4-5 kata, dan setiap huruf awal pada setiap kata kunci menggunakan huruf kapital. Kata “abstrak” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian disusul judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis dan disertasi secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif. Kata Pengantar biasanya ditujukan kepada *civitas academica* (Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi), dosen pembimbing, dosen penguji, pihak instansi/lembaga/organisasi/perusahaan tempat melakukan penelitian, teman sejawat, dan atau keluarga. Kata “Kata Pengantar” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat struktur tulisan mulai dari judul sampai lampiran. Semua lembar yang terletak sebelum kata pengantar tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi. Cara penulisan judul-judul dan subjudul itu ialah: kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor dan judul bab dengan huruf kapital. Selanjutnya, di bawah judul bab

dicantumkan nomor dan judul-judul subbab, yang ditulis dengan huruf kapital di awal kata. Nomor halaman yang menunjukkan letak masing-masing bagian dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan melalui titik-titik secukupnya. Kata “daftar isi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

10. Daftar Tabel

Jika dalam sebuah tugas akhir terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata “daftar tabel” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Perlu ditegaskan bahwa setiap tabel harus memiliki nomor dan judul yang menggambarkan isinya.

11. Daftar Gambar

Jika dalam sebuah tesis atau disertasi terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata “daftar ilustrasi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Perlu diingat bahwa setiap gambar, sebagaimana tabel, harus memiliki nomor dan judul.

12. Daftar Istilah

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak menutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan atas beberapa istilah teknis. Kata-kata “daftar istilah” ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan

ke bawah.

B. Bagian Tengah

Bagian tengah ini merupakan inti dari tesis/disertasi, yang terdiri atas bab pendahuluan, bab-bab bahasan, dan bab penutup. Di banyak universitas, sebagaimana telah disinggung sebagiannya di depan, bentuk penulisan tesis/disertasi disusun seperti bentuk penulisan laporan penelitian pada umumnya, yang meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka atau landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Dengan demikian, semua bab dalam semua tesis/disertasi menjadi sama. Namun, dalam tradisi penulisan tesis/disertasi di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, sistematika penulisan bab-bab tesis/disertasi disusun sebagaimana bab-bab dalam buku ilmiah, yang judul bab-babnya berbeda antara satu tesis/disertasi dan lainnya. Di bawah ini adalah contoh sistematika tesis/disertasi, yang sebagiannya sudah diuraikan dalam pedoman penulisan proposal penelitian di atas. Jumlah bab dalam tesis dan minimal lima (5) bab, termasuk bab pendahuluan dan penutup, sedangkan dalam disertasi minimal enam (6) bab, termasuk bab pendahuluan dan penutup.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Kualitatif

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Batasan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Metode Penelitian
9. Sistematika Pembahasan

B. Kuantitatif

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Batasan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Sistematika Pembahasan

Uraian dalam Bab Pendahuluan ini merupakan penyempurnaan uraian dalam proposal penelitian, terutama dalam hal metode penelitian, yang perlu diuraikan secara lebih detail.

BAB II. KERANGKA TEORI DAN PERDEBATAN AKADEMIK

Bab ini menjelaskan konsep, teori, dan kajian pustaka dalam bentuk perdebatan akademik sesuai dengan tema tesis/disertasi. Judul bab ini haruslah sesuai dengan tema tesis/disertasi. Teori yang diuraikan disini adalah teori yang nantinya hendak digunakan sebagai rujukan dalam menganalisis data. Dengan demikian bab ini tidak sekadar berisi definisi-definisi, meskipun hal itu memang diperlukan juga.

BAB III. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian terbagi 2:

A. Kualitatif

Bab ini merupakan deskripsi mengenai objek yang diteliti, dari segi bentuk kelembagaan, biografi singkat tokoh, gambaran geografis, historis, sosial budaya masyarakat, dan sebagainya. Judul bab ini haruslah sesuai dengan tema tesis/disertasi.

B. Kuantitatif

Bab ini membahas metode Penelitian yaitu menjelaskan tentang hipotesis, kerangka pemikiran, pertanyaan riset, variabel

penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, teknik analisa data dan procedure penelitian.

BAB IV, BAB V (DAN SETERUSNYA) URAIAN INTI

Bab-bab ini berisi uraian penyajian data dan analisisnya, yang mencerminkan upaya menjawab secara rinci pertanyaan-pertanyaan pokok penelitian yang disebut dalam Bab Pendahuluan. Sebagaimana telah disebut di muka, bab inti tidak boleh hanya terdiri atas satu bab agar judul bab ini tidak sama dengan judul tesis/disertasi. Setidaknya Bab inti harus terdiri atas dua bab untuk Tesis dan tiga bab untuk disertasi, sehingga judul-judul bab inti pasti berbeda dengan bunyi judul tesis/disertasi karena harus menjabarkannya.

BAB VI (VII). PENUTUP

Bab Penutup ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, meliputi rumusan masalah (pertanyaan mayor) maupun sub-rumusan masalah (pertanyaan minor). Hasil atau temuan penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian serupa yang dilakukan peneliti lain. Di samping itu, dalam kesimpulan ini juga disertai refleksi dan/atau implikasi penelitian. Refleksi merupakan pernyataan atau pendapat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian, yang berupa kontribusi teoretis yang menguatkan, meluaskan, merevisi, ataupun memperbaharui temuan sebelumnya atau teori yang ada. Adapun implikasi merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian yang dilakukan, baik dalam konteks akademis (teoretis) maupun praktis.

Saran atau rekomendasi dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain, yang terdiri atas dua bagian, yaitu saran teoretis dan saran praktis. Saran teoretis menunjukkan wilayah penelitian yang perlu dikembangkan atau diteliti lagi setelah penelitian ini, sedangkan saran praktis berupa pernyataan tentang kemungkinan penggunaan hasil penelitian ini

untuk diterapkan dalam bidang-bidang tertentu dalam kehidupan masyarakat.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, indeks, lampiran terkait isi tesis/disertasi, pengecekan plagiarisme, fotokopi SK Direktur tentang Pembimbing, fotokopi tanda lulus ujian-ujian WIP dan ujian pendahuluan lampiran-lampiran lainnya dan daftar riwayat hidup.

BAB IV BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Pada dasarnya bahasa yang dipergunakan dalam penulisan tesis dan disertasi adalah bahasa Indonesia. Hanya saja, mahasiswa diperbolehkan menulis dengan bahasa Arab atau Inggris. Dalam konsentrasi atau program-program tertentu penulisan dengan bahasa Arab atau Inggris ini bahkan menjadi keharusan. Hanya saja, tesis dan disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab atau Inggris hendaknya dikoreksi atau diedit oleh *native speakers* masing-masing.

Tesis dan disertasi ditulis dengan bahasa yang benar, sesuai dengan tata bahasa masing-masing. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa antara lain:

1. ketepatan penggunaan kata, istilah, struktur kata/kalimat, frasa dan klausa,
2. ketepatan penggunaan logika,
3. pembedaan antara fakta dan opini, serta antara deskripsi dan analisis,
4. ketepatan penggunaan gaya bahasa tulis, bukan gaya bahasa lisan.
5. ketepatan penggunaan gaya penulisan karya ilmiah (bukan karya populer),
6. ketepatan penggunaan tanda baca dan pemenggalan kalimat/ alinea, dan
7. ketepatan penulisan kutipan (*footnote*).
8. Penggunaan kalimat yang padat isi, bukan kalimat kalimat yang bertele-tele atau berulang-ulang.

Sedangkan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan tesis/disertasi adalah:

1. penggunaan kalimat yang tidak memiliki subjek atau predikat,
2. penggunaan kalimat bermakna ganda atau tumpang-tindih,

3. penggunaan argumentasi (logika) yang tidak benar,
4. keterangan kalimat yang diletakkan secara tidak tepat,
5. uraian yang tidak obyektif dan tidak kritis.
6. Sebaiknya dihindari penggunaan kata “penulis” untuk penulis disertasi, tetapi gunakan kalimat pasif.

B. Teknis Penulisan

Teknik penulisan dalam pedoman ini menggunakan model APA (*American Psychology Association*), Turabian dan MLA (*Modern Language Association*). Model-model tersebut merupakan sistem sitasi yang banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah baik makalah, jurnal, tesis, dan disertasi. Model lain yang lazim digunakan secara internasional seperti The Chicago Manual juga perlu dikuasai.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini adalah kertas ukuran B5 70 gram, dicetak *both size*. Untuk tesis dan disertasi, halaman sampul diberi ilustrasi atau gambar yang sesuai dengan tema penelitian. Draf dijilid dengan *soft cover* dan desain sampul dibuat sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan tema kajian.

2. Jenis dan Ukuran Huruf

Untuk huruf Latin, *font* yang digunakan adalah *Times New Arabic* dengan ukuran 11 jarak 1 (satu) spasi. Adapun tesis dan disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, *font* yang digunakan adalah *Traditional Arabic* dengan ukuran 14 dengan jarak spasi disesuaikan. Huruf tebal (*bold*) hanya dipergunakan untuk judul bab dan subbab (dengan penomoran A, B, C, dan seterusnya) yang terdapat di bagian tengah, sedangkan huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk judul buku/jurnal/media dan kata-kata bahasa asing.

3. Margin

- a. Tesis dan disertasi dijilid dua muka (bolak-balik), dengan halaman pertama per bab berada pada halaman muka (halaman ganjil);
- b. Tesis dan disertasi diketik satu spasi (*single space*). Batas pinggir kertas (*margin*) yang harus dikosongkan adalah 2,5 cm pada tepi kiri (*left margin*) bagi karya yang menggunakan huruf Latin, dan 2,5 cm pada tepi kanan (*right margin*) bagi karya yang menggunakan huruf Arab;
- c. Tepi sebelah atas (*top margin*) dan tepi sebelah bawah (*bottom margin*) yang harus dikosongkan masing-masing adalah 2,5 cm, untuk tulisan yang menggunakan huruf Latin maupun huruf Arab;
- d. Pada setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (*tabbing*) 1 cm dari garis margin.

4. Penulisan dan Pemenggalan Kata

- a. Bilangan bernama, seperti Rp50,00, pukul 12.00, tidak boleh dipenggal, tetapi apabila nama itu ditulis sesudah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan, seperti 10 kilometer, 15.000 rupiah, dan sebagainya;
- b. Inisial nama orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan (lengkap), seperti: R.A. [dipisah dari] Kartini, H.A. [dipisah dari] Salim;
- c. Dalam tulisan Arab tidak dibenarkan adanya pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang berhubungan dengan kata yang bersangkutan;
- d. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf tidak boleh ditulis dengan angka, sedangkan bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: “Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari,” “Jarak Jakarta-Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam;”
- e. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon,

- pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km;
- f. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus dirubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf;
 - g. Judul buku, nama majalah, koran, jurnal, dan kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah yang bukan merupakan kata baku dalam bahasa Indonesia, diketik miring (*italics*), sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak diketik miring. Contoh: World Health Organization, Râbitah al-'Alam al-Islâmî. Penulisan istilah asing hendaknya disertai dengan terjemahannya atau diberikan artinya dalam bahasa yang digunakan dalam penulisan tesis/disertasi (Indonesia, Arab, Inggris).

5. Sistem Penomoran

- a. Nomor halaman Bagian Awal pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, berupa angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, dan seterusnya, dimulai dari halaman Kata Pengantar dan diletakkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*) halaman tersebut. Pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, angka Romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti أ، ب، ج dan seterusnya;
- b. Pada Bagian Tengah dan Bagian Akhir, dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa 1,2,3 dan seterusnya ditulis pada sudut bawah (*odd and even*) untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, dan angka Arab (1•2•3) untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, kecuali pada halaman judul Bab PENDAHULUAN (BAB I), bab-bab selanjutnya, dan DAFTAR PUSTAKA, maka nomor pada halaman-halaman judul bab tersebut ditempatkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*). Semua nomor halaman

tidak diberi tanda titik.

- c. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya, diletakkan di tengah (*center*) di atas judul bab untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin. Untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, bab itu ditulis penuh dengan huruf Arab, seperti الباب الأول. Penomoran selanjutnya, yaitu nomor sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya digunakan kombinasi angka dan huruf Latin.
- d. Dengan demikian, untuk tesis dan disertasi yang menggunakan huruf Latin sistem penomorannya adalah sebagai berikut: angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital Latin (A, B, C, D) untuk sub-bab, angka Arab (1. 2. 3.) dan abjad (a. b. c.) untuk sub-sub bab, dan seterusnya. Lihat contoh di bawah ini:

I, II, III, IV

A., B., C., D.

1., 2., 3., 4.

a., b., c., d.

1), 2), 3), 4)

a), b), c), d)

(1), (2), (3), (4)

(a), (b), (c), (d)

- e. Nomor pada catatan kaki dimulai dari angka 1 pada setiap bab baru; dan oleh karenanya, pada setiap bab baru, sumber tulisan ditulis dengan lengkap.

6. Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar dimaksudkan untuk menyederhanakan penyajian data dan memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang diberikan

a. Penyajian tabel

Penyajian tabel memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang bersifat kuantitatif, sehingga pembaca

dapat menginterpretasikan (menafsirkan) data secara lebih cepat, juga dalam menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara penulisan penyajian tabel adalah sebagai berikut:

1. Semua tabel diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti: 1, 2, 3.
2. Setiap tabel di beri judul yang menggambarkan isinya dan ditempatkan di atas tabel dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan.
3. Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal, kolom), tetapi menggunakan garis datar (horizontal, lajur).
4. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama penulis atau lembaga yang mempublikasi, tahun publikasi dan nomor halaman di bawah tabel.
5. Jika suatu tabel sangat pendek (kurang dari dua lajur) disarankan sebaiknya tabel diintegrasikan dengan teks.
6. Ukuran setiap tabel tidak boleh lebih dari satu halaman.
7. Dua buah tabel tidak boleh diletakkan berturut-turut, tanpa diselingi *text* (kalimat) di antara keduanya.
8. Sebuah tabel tidak boleh dipotong dan diletakkan pada dua halaman berbeda.
9. Tabel yang disajikan harus diberi interpretasi dalam teks mengenai pola atau kecenderungan yang terlihat pada data.
10. Disarankan agar ketika suatu teks menunjuk ke suatu tabel, janganlah menggunakan kata-kata “seperti terlihat pada tabel di bawah ini”, karena dapat mempersulit peletakan tabel, tetapi tunjukkanlah nomor tabelnya saja.

b. Penyajian gambar

Pengertian gambar meliputi foto, grafik, daigram, bagan, peta, chart, dan gambar lainnya. Penyajian gambar ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dan untuk menarik perhatian pembaca. Cara penulisan gambar adalah sebagai berikut:

1. Semua gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti: 1, 2, 3.

2. Judul gambar ditempatkan di atas gambar dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan.
3. Gambar harus dibuat sederhana tetapi jelas sehingga mudah dipahami meskipun tanpa penjelasan (narasi).
4. Gambar yang disajikan harus diberi penjelasan atau interpretasi.
5. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman lampiran.
6. Semua ketentuan tentang tabel, berlaku untuk gambar.
7. Penyajian gambar harus dilakukan secara selektif, karena terlalu banyak gambar akan mengurangi nilai sebuah karya ilmiah.

7. Pengutipan

Kutipan adalah cara pengambilan informasi, data, pendapat atau rumusan yang telah didokumentasikan atau dipublikasikan ke dalam sebuah karya ilmiah (jurnal/tesis/disertasi). Setiap kutipan diakhiri dengan catatan kaki. Format penulisan yang dipakai dalam kutipan harus mengikuti sistem yang sama untuk penulisan referensinya. Terdapat dua jenis kutipan: kutipan tidak langsung dan kutipan langsung.

a. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, kemudian diakhiri dengan penulisan catatan kaki.

Contoh:

Abdillah melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam al-Qur'an...., atau Pada tahun 2015, Abdillah melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam al-Qur'an...

Kutipan dapat dilakukan dengan tidak menyebut nama penulis di dalam kalimat, tapi dicantumkan dalam catatan kaki seperti:

“Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pelestarian alam

disadari tidak hanya oleh birokrat dan sarjana umum tapi juga oleh sarjana agama.” Kutipan ini diakhiri dengan pencantuman catatan kaki.

b. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kalimat orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung ada dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1) Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang dari lima baris. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Contoh: Colin Robson mengingatkan kepada peneliti untuk memiliki catatan proses penelitian, karena (catatan) merupakan “certainly invaluable as it helps to keep in one place details of appointments and meeting, what data were actually collected, where, when, etc.” Kutipan langsung pendek ditempatkan di dalam *body text* dan diakhiri dengan catatan kaki.

2) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang dapat dilakukan ketika penulis mengutip sumber tulisan lain lebih dari empat baris. Kutipan langsung panjang dituliskan dalam paragraf tersendiri di bawahnya dengan posisi menjorok dan dengan font lebih kecil dari font tulisan *body text*, dengan jarak 1 cm dari margin kiri dan tetap dalam jarak 1 spasi.

Contoh:

Apabila seseorang memulai suatu penelitian, Colin Robson (2004, terbit pertama tahun 1993) mengingatkan untuk hati-hati dan mempertimbangkan beberapa hal agar tidak terjerembab pada masalah yang tidak diinginkan dikemudian hari. Lebin jauh dia menulis:

Before leaping into an enquiry or project, you need to have an idea about what you are letting yourself in for. Many real world studies take place on someone’s else territory.

False moves can inoculate a firm, school or other institution against future involvements, not only with you, but with other potential researchers – and, possibly, against the whole idea of systematic enquiry as an approach to dealing with problems or understanding situations... (diakhiri dengan catatan kaki).

Dalam hal pengutipan terhadap satu karya ilmiah dengan jumlah penulis dua orang atau lebih, cara penulisannya sebagai berikut: Taufik Abdullah dkk menjelaskan bahwa.... (diakhiri dengan catatan kaki). Pengutipan terhadap penulis dengan karya lebih dari satu, cara penulisannya adalah penyebutan dalam kurung tahun terbit karya tersebut dan diakhiri dengan catatan kaki. Sedangkan pengutipan dari beberapa karya dari penulis yang berbeda, cara penulisannya adalah dengan menyebutkan nama penulis dan diakhiri dengan catatan kaki.

Dalam hal pengutipan terhadap karya ilmiah dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya. Sedangkan pengutipan terhadap sumber kutipan yang merupakan sumber sekunder, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan diakhiri dengan catatan kaki, seperti kutipan tulisan oleh Mary Jill Brody dalam buku yang editornya D.L. Lange dan R. Michael Paige, tahun 2003, halaman 39 yang bunyinya:

From sociological perspective, culture can be defined as the product of civilization.

Brody, sebagaimana dikutip oleh Lange dan Paige (2003) menyarankan bahwa budaya itu adalah sebuah produk peradaban. Tulisan diakhiri dengan catata kaki, dengan menyebutkan sumber tulisan.

Jika tidak ada nama penulis, cara penulisannya adalah dua kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis

dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan, kemudian nama jurnal/majalah/surat kabar ditulis miring, dan akhiri dengan catatan kaki. Kalau penulisnya adalah suatu lembaga, maka lembaga tersebut ditulis menggantikan penulis, dan diakhiri dengan catatan kaki.

Adapun pengutipan Ayat al-Qur'an dan Hadis dilakukan dengan cara:

1. Ayat yang dikutip disertakan secara utuh dan ditulis dalam bahasa aslinya.
2. Terjemahan ayat tersebut disebutkan di bawah teks asli dengan menggunakan tanda petik ("....") jika terjemahan itu kurang dari lima baris.
3. Dalam hal terjemahan ayat itu milik orang atau pihak lain, perlu disebutkan sumbernya.
4. Kutipan ditulis dengan format *tabbing* (menjorok ke dalam) sebanyak 1 cm.

Contoh:

Dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa puasa merupakan kewajiban bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Quran berikut:

يأيتها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام كما كتب على الذين من قبلكم لعلكم تتقون

“Hai, orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (Q.S. A; Baqarah [2]: 183).

8. Penulisan Catatan Kaki

Untuk penulisan yang menggunakan catatan kaki mengikuti kalimat atau bagian paragraf yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung, dan ditandai dengan nomor yang tersusun secara urut dan ukurannya lebih kecil dari huruf atau angka yang digunakan dalam naskah (*superscript*) dalam satu spasi. Sumber tulisan yang digunakan pertama kali memuat secara utuh nama penulis, judul buku atau tulisan, tempat penerbitan, penerbit, tahun dan halaman yang dirujuk. Untuk penanda halaman, digunakan huruf h. untuk tulisan Latin dan ص untuk tulisan Arab.

Jika sumber tulisan yang sama digunakan kembali, maka penulisannya hanya mencantumkan nama penulis (boleh dipendekkan/nama akhirnya saja dan tidak disingkat), judul buku atau tulisan ditulis miring (boleh dipendekkan dengan cara mengambil tiga kata pertama dari judul buku itu dan tidak disingkat), kemudian di ikuti dengan tiga buah tanda titik dan halaman saja. Jika penulis yang sama menulis karya yang berbeda, maka prosedur awal diulang kembali. Perhatikan contoh berikut dan tanda baca yang digunakan:

¹Azyumardi Azra, *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Network of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulamâ' in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*, (Crows Nest, Australia; Honolulu; Leiden: AAAS & Allen-Unwin; Hawaii University Press; KITLV, 2004), h. 10.

²Azra, *The Origins of Islamic Reformism...*, h. 15.

³Azyumardi Azra, *Islam Nusantara*, (Bandung: Mizan, 2002), h. 65.

⁴Azra, *The Origins of Islamic Reformism...*, h. 30.

⁵Masykuri Abdillah, *Responses of Indonesian Muslim Intellectuals to the Concept of Democracy (1966-1993)*, (Hamburg: Abera-Verlag, 1997), h. 62-63

⁶Azra, *Islam Nusantara...*, h. 66.

⁸Rasyîd Ridâ, *Tafsîr al-Qur'ân al-Hakîm al-Musammâ bi Tafsîr al-Manâr*, vol. 6, (Kairo: al-Hay'ah al-Âmmah li al-Kitâb, 1972), h. 156-157.

¹⁰رشيد رضا، تفسير القرآن الحكيم المسمى بتفسير المنار، ج 6، (القاهرة:

الهيئة المصرية العامة للكتاب، 1972)، ص 156-157.

¹¹رشيد رضا، تفسير القرآن الحكيم ج 6، ص 160.

Berikut ini adalah panduan penulisan catatan kaki berdasarkan jumlah penulis, model karya yang ditulis dan sistem penulisan entri awal, serta sistem penulisan entri jika digunakan kembali, baik dalam tulisan Latin maupun tulisan/bahasa Arab:

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
1	Buku oleh satu orang penulis	¹ Harun Nasution, <i>Falsafah dan Mistisisme dalam Islam</i> , (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), h. 2.
		³ Nasution, <i>Falsafat dan Mistisisme</i> , h. 54.
		⁴ أحمد زكي صالح، الأسس النفسية للتعليم الثانوي (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1959)، ص. 43.
		⁵ أحمد زكي صالح، الأسس النفسية للتعليم الثانوي، ص. 52.
2	Buku oleh dua orang penulis	² Taufik Adnan Amal dan Samsu Rizal Panggabean, dkk., <i>Tafsir Kontekstual al-Qur'an: Sebuah Kerangka Konseptual</i> , (Bandung: Mizan, 1989), h. 18.
		⁶ Amal dan Panggabean, <i>Tafsir Kontekstual al-Qur'an ...</i> , h. 27-39.
3	Buku oleh tiga orang (atau lebih) penulis	⁵ Taufik Abdullah, dkk., <i>Sejarah Lokal di Indonesia</i> , (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985), h. 109-115.
		³⁸ Abdullah, <i>Sejarah Lokal...</i> , h. 117.
4	Buku tanpa penulis yang jelas	¹² <i>New Life Options: The Working Women's Resource Book</i> , (New York: McGraw-Hill, 1976), h. 42.
		¹⁷ <i>New Life Options...</i> , h. 49.
5	Institusi dan asosiasi (atau yang sejenis) sebagai "penulis"	³ Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), <i>Profil Organisasi dan Kegiatan Tahunan 2002</i> , (Jakarta: ICMI, 2003), h. 86.
		⁶ ICMI, <i>Profil Organisasi dan Kegiatan Tahunan 2002</i> , h. 97.

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
6	Kumpulan tulisan dengan editor	⁵ Matt Tomlinson and Julian Millie, (eds.), <i>The Monologic Imagination</i> , (New York: Oxford University Press, 2017), h. 240.
		¹⁹ Tomlinson and Millie, (eds.) <i>The Monologic...</i> , h. 231-250.
7	Buku atau kumpulan tulisan yang dicetak lebih dari 1 (satu) kali	¹ William R. Shepherd, <i>Historical Atlas</i> , 8th ed., (New York: Barnes & Noble, 1956), h. 62-71.
		¹⁵ Shepherd, <i>Historical Atlas</i> , h. 69.
8	Buku atau kumpulan tulisan yang cetakan selanjutnya bukan dari penerbit edisi awal	⁹ Mukti Ali, <i>Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia</i> , (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1985; reprint, Bandung: Mizan, 1993), h. 9.
		¹⁷ Ali, <i>Ilmu Perbandingan Agama...</i> , h. 19-26.
9	Tulisan di dalam buku atau kumpulan tulisan	¹⁴ Masykuri Abdillah, "Religious Education in Indonesia: The Case of Islamic Education," dalam Derek H. Davis dan Elene Miroshnikova, (eds.), <i>The Routledge International Handbook of Religious Educataion</i> , (London-New York: Routledge, 2013), h. 151.
		¹⁹ Abdillah, "Religious Education in Indonesia..." h. 136.

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
10	Prosiding, konferensi, workshop atau seminar yang dipublikasikan	⁷ D. Winger, “Society in an Industrial Revolution.” In Richard L. Ehrlich, (ed.), <i>Immigrants in Industrial America, 1850-1920: Proceedings of the National Immigration Society Held in Philadelphia</i> , PA 1-3 November 1973, (Oxford: Oxford University Press, 1997), h. 15.
		¹³ Winger, “Society in an Industrial Revolution...,” h. 18.
11	Dokumen elektronik dari Internet	⁵ Nicholas Blanford, “Anti-US Anger Grows Among Arab Moderates”, artikel diakses pada 5 Desember 2002 dari http://www.christiansciencemonitor.org/2002/1205/p01s03-wome.html
		⁷ Blanford, “Anti-US Anger Grows...,” http://www.mitpress.mit.edu:80/Index.htm
12	Entri ensiklopedia tanpa nama penulis dan editor	⁶ “Mindoro,” dalam <i>Collier’s Encyclopedia</i> , vol. II, (New York: Harper, 1994), h. 675.
		⁸ “Mindoro,” p. 679
13	Entri ensiklopedia dengan nama penulis dan editor	⁸ C. Hugh Holman, “Romanticism,” dalam Ruth N. Anshen, (ed.), dalam <i>Encyclopedia of Americana</i> , vol. IX, (New York: Harper & Bros., 1952), h. 663-669.
		¹⁰ Holman, “Romanticism,” h. 665.

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
14	Wawancara pribadi	¹ Wawancara Pribadi dengan Komaruddin Hidayat, Jakarta, 16 Juli 2004.
		¹³ Wawancara Pribadi dengan Komaruddin Hidayat
15	Artikel dalam koran	⁷ Arief Budiman, “Moralitas Para Intelektual,” dalam <i>Kompas</i> , 21 Januari 2003, h. 4.
16	Berita dalam koran	⁸ “Pemerintah Menaikkan Tarif Bensin, Rakyat Susah”, dalam <i>Republika</i> , 21 April 2002, h. 1.
17	Artikel dalam jurnal atau majalah akademik Berkala	¹⁴ Didin Syafruddin, “Argumen Supremasi atas Perempuan: Penafsiran Klasik QS al-Nisa: 34”, dalam <i>Ulumul Quran</i> V, no. 5-6, Desember 1994, h. 70.
		²³ Syafruddin, “Argumen Supremasi atas Perempuan...,” h. 76.
18	Artikel dalam jurnal atau majalah nonakademik berkala	⁹ Robin Knight, “Poland’s Feud in the Family,” dalam <i>U.S. News and World Report</i> , 10 September 1990, h. 52.
		¹⁹ Knight, “Poland’s Feud in the Family,” h. 59.
19	Tesis dan Disertasi	¹³ Abdullah Khozin, “Ilmu dan Iman dalam Perspektif Filsafat dan Agama,” (Tesis dan Disertasi S2 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2003), h. 14.
		¹⁵ Khozin, “Ilmu dan Iman...,” h. 17.

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
20	Ulasan buku	³ Ismatu Ropi, “Kisah Adam dalam Literatur Muslim Indonesia,” dalam <i>Studia Islamika</i> 6, no. 2, 1999, h. 123-136, review buku Karel A. Steenbrink, <i>Adam Redivavus: Muslim Elaborations of the Adam Saga with Special Reference to the Indonesia Literary Tradition</i> , (Utrecht: Meinema-Zoetermeer, 1998).
		¹² Ropi, “Kisah Adam dalam Literatur...,” h. 135.
21	Buku terjemahan	¹² Abd al-Hayy al-Farmawi, <i>Metode Tafsir Maudhui</i> . Penerjemah Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 32.
		²¹ al-Farmawi, <i>Metode Tafsir Maudhui</i> , h. 34.
22	Buku tanpa nama tempat terbit	⁷ Kiai Yasadipura I, <i>Serat Dewarutji</i> , (T.tp.: Penerbit Bratakesawa, 1958), h. 23.
		¹² Yasadipura, <i>Serat Dewarutji</i> , h. 39.
23	Buku tanpa nama Penerbit	⁹ Bratakesawa, <i>Kunci Swarga</i> , (Yogyakarta: T.pn., 1952), h. 23.
		¹² Bratakesawa, <i>Kunci Swarga</i> , h. 39.
24	Buku tanpa tahun terbit	⁹ Effendi Zarkasyi, <i>Unsur Islam dalam Pewayangan</i> , (Bandung: al-Ma’arif, t.t.), h. 23.
		¹⁹ Zarkasyi, <i>Unsur Islam dalam Pewayangan</i> , h. 39.
25	Kutipan hadis dari buku-buku hadis	²⁰ HR. Bukhari, Shahih al-Bukhari, no: 1234, h. 567.

9. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengacu pada Turabian yang mencakup beberapa entri sebagai berikut:

a. Buku

1. Buku dengan 1 pengarang;
2. Buku dengan 2 pengarang;
3. Buku dengan 3-5 pengarang;
4. Buku dengan 6-7 pengarang;
5. Buku tanpa nama pengarang;
6. Buku yang disusun oleh organisasi/ institusi;
7. Buku yang dikutip di sumber sekunder;
8. Buku yang dicetak ulang;
9. Buku yang diterjemahkan;
10. Bab/ chapter dalam buku yang diedit;
11. Buku dengan editor;
12. Buku klasik dengan editor;
13. Buku elektronik dengan Digital Object Identifier (DOI);
14. Buku elektronik tanpa DOI;
15. Buku referensi (kamus, ensiklopedia dengan pengarang);
16. Buku referensi (kamus, ensiklopedia tanpa nama pengarang);

a. Makalah seminar/konferensi/laporan/Skripsi, Tesis, dan Disertasi

1. Makalah seminar yang termasuk dalam prosiding;
2. Kontribusi dalam konferensi atau symposium;
3. Laporan tahunan;
4. Laporan dari arsip organisasi/ institusi;
5. Tesis dan Disertasi versi cetak;
6. Tesis dan Disertasi versi digital;

b. Jurnal ilmiah

1. Jurnal ilmiah cetak;
2. Jurnal ilmiah elektronik dengan Digital Object Identifier (DOI);
3. Jurnal ilmiah elektronik tanpa DOI;

4. Jurnal ilmiah di internet;
5. Jurnal ilmiah yang dikutip di sumber sekunder;

c. Majalah dan Surat Kabar

1. Majalah cetak;
2. Majalah elektronik;
3. Artikel surat kabar cetak;
4. Artikel surat kabar versi elektronik;
5. Artikel surat kabar tanpa nama pengarang.

Dalam Daftar Pustaka, cantumkan sumber-sumber tulisan yang benar-benar dikutip dalam penulisan Tesis dan Disertasi. Entri sumber disusun secara alfabetis dengan mendahulukan nama belakang penulis, dan informasi lengkap karya yang dihasilkan. Ada beberapa informasi yang disertakan dalam daftar pustaka, yaitu:

1. Nama pengarang/ editor;
2. Tahun penerbitan;
3. Judul buku/artikel/jurnal (dimiringkan/*italics*);
4. Nama kota penerbitan (untuk buku);
5. Nama penerbit.

Berikut ini adalah panduan penulisan Daftar Pustaka dan perhatikan penggunaan harus konsisten tanda baca yang digunakan:

a. Buku

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
1	Buku dengan 1 pengarang	Tan, <i>Charlene, Islamic Education and Indoctrination: The Case of Indonesia</i> , (New York: Routledge, 2011).
		صالح، أ، الأسس النفسية للتعليم الثانوي، (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1959).

No	Type Entri	Sistem Penulisan Entri
2	Buku dengan 2 pengarang	Millard, J.B., & Collins, R.O., <i>Alms for Jihad: Charity and Terrorism in the Islamic World</i> , (Cambridge: Cambridge University Press, 2006).
		جاير، ج، أحمد خيرى كاظم، <i>مناهج البحث في التربية وعلم النفس</i> ، (القاهرة: دار النهضة العربية، 1987).
3	Buku dengan 3-5 pengarang	Krause, K.L. et.al., <i>Educational Psychology for Learning and Teaching, 2nd edition</i> , (Melbourne: Thomson, 2006).
		أبو الفتو، رضوان. آخر، <i>الكتاب المدرسي. فلسفة وتاريخه وأسس</i> ، (القاهرة: الأنجلو المصرية، 1969).
4	Buku dengan 6-7 pengarang	Mezey, M. D. et.al., <i>Ethical Patient Care: A Casebook for Geriatric Health Care Teams</i> , (Baltimore, MD: The Johns Hopkins University Press, 2002).
		الوسائل التعليمية، بيروت: المكتبة اللبنانية، (1994).
5	Buku tanpa nama pengarang	<i>Joint Investigations of Child Abuse</i> . (1993). Washington, DC: US Department of Justice, Office of Justice Programs.
		<i>Modul Penyuluhan Zakat</i> , (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012).
		كلية التربية جامعة الأزهر، <i>المناهج الدراسية</i> ، (القاهرة: مكتبة الكلية، 2001).

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
6	Buku yang disusun oleh organisasi/ institusi	Centre for Educational Technology, <i>English Online: In the News</i> , (Israel: Ministry of Education and Culture, 2004). Pusat Kurikulum dan Perbukuan, <i>Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter</i> , (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2011).
7	Buku yang dikutip di dalam buku lain	Azra, A., Afrianty, D., & Hefner, R.W., dalam Hefner, R.W. (ed.), <i>Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education</i> , 2007, pp. 172-198, (Princeton: Princeton University Press). محمد عبد الهادي عفيفي. "أسس الكتاب المدرسي". في أبو الفتوح: رضوان، آخر، الكتاب المدرسي، فلسفته وتاريخه وأسسه، (القاهرة: مكتبة الأنجلو المصرية، 1969).
8	Buku yang diterbitkan ulang (ditulis tahun terbit terakhir)	Helfer, M. E., Kempe, R. S., & Krugman, R. D., <i>The Battered Child</i> , 5 th ed., (Chicago, IL: University of Chicago Press. 1997). أحمد زكي صالح، التعلم أسسه ونظرياته، (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1968، أعيد طبعه بمكتبة الأنجلو المصرية، 2001).
9	Buku yang diterjemahkan	Brown, D., <i>Inferno</i> (Nimpeno, I.D., & Nugrahani, B.M., terj.), (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2013).

No	Type Entri	Sistem Penulisan Entri
10	Bab/Chapter di dalam buku dengan editor	Byram, M., "Intercultural Competence in Foreign Languages", in Deardoff, D.K. (ed.), <i>The Sage Handbook of Intercultural Competence</i> , pp. 321-332, (California: Sage Publication, 2009).
		محمود عبده، "التربية الخلقية في الإسلام"، بحث منشور في مجموعة أبحاث في مؤتمر "التربية الإسلامية" بجامعة عين الشمس، في الفترة من 19 يناير 2001، (القاهرة: مطبعة جامعة عين شمس، 2001).
11	Buku dengan editor	Deardoff, D.K. (ed.), <i>The Sage Handbook of Intercultural Competence</i> , (California: Sage Publication, 2009). Reid, A.D., Hart, E.P., & Peters, M.A. (Eds.), <i>A Companion to Research in Education</i> , (New York: Springer, 2014).
12	Buku/ kitab klasik dengan editor	Shakespeare, W., <i>The tempest</i> (P. Holland, Ed.). New York, NY: Penguin, 1999), Original work published 1604.
		المناهج في معجم المصطلحات التربوية، العدد 9، (القاهرة: مكتبة النهضة العربية، 1990).
13	Buku Elektronik dengan DOI (Digital Object Identifier)	Lance, L., "Nonproduction Benefits of Education: Crime, Health, and Good citizenship," in <i>Handbook of the Economics of Education</i> , Vol. 4, 2011, Pp.183-282. doi:10.1016/B978-0-444-53444-6.00002-X
		شوقي السيد محمد الشريفي، "إدراك المفاهيم" في معجم مصطلحات العلوم التربوية، (الرياض: مكتبة العبيكان، 2000).

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
14	Buku Elektronik tanpa DOI	Martin, J. L., <i>The Explanation of Social Action</i> (2011). [Ebrary Reader version]. Retrieved from Ebrary database.
		حوار شخصي مع قمر الدين هداية، جاكرتا، يوليو 2004.
15	Buku Referensi (ensiklopedia / kamus) dengan nama pengarang	Bergmann, P. G., "Relativity," in <i>The New Encyclopedia Britannica</i> . Vol. 26, pp. 501-508, (Chicago, IL: Encyclopedia Britannica, 1993).
16	Buku Referensi (ensiklopedia / kamus) tanpa nama pengarang	"Social constructionism". (2009), in J. Scott & G. Marshall (eds.), <i>A dictionary of sociology</i> , 3rd rev. ed.. Retrieved from Oxford Reference Online Premium database.

b. Prosiding Seminar, Tesis, Disertasi, dan Laporan

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
1	Paper seminar yang masuk dalam prosiding	Silvia, A., A Closer Look at Character Education in Indonesia: What Every Educator Should Know, in Farkhan, M., Saehudin, A., & Zubair. (eds.), <i>Proceedings of International Seminar on Cultural Values as a Basis for Character Building</i> , pp. 9-20. (Jakarta: Tarjamah Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
2	Makalah dalam seminar atau konferensi	Azra, Azyumardi, “Islamic Radical Movement in Indonesia”. Makalah disampaikan dalam konferensi <i>Islamic Radicalism, Securities Issues, and Economic Activities in Indonesia</i> , UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 7 Desember 2005.
3	Laporan tahunan	Telecom <i>New Zealand, Ready to Compete, Connect, Communicate: Annual report 2007</i> . Retrieved from http://annualreport07.telecom.co.nz/download/telecom-annual-report-2007.pdf
4	Laporan dari institusi swasta	Whangapirita, L., Awatere, S., & Nikora, L., <i>Maori Perspectives of the Environment: A Review of Policy Submissions Made by Iwi to Environment Waikato</i> , (Technical Report No.3, Environment Waikato Internal Series, 2004/01). Retrieved from University of Waikato, Research Commons website: http://researchcommons.waikato.ac.nz/
5	Tesis dan Disertasi (cetak)	Silvia, <i>Cultural Content in English Textbooks Used at Madrasah Tsanawiyah Negeri in DKI Jakarta</i> , unpublished master’s thesis, 2014, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
6	Tesis dan Disertasi (online)	Rahmat, <i>Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Efektifitas Manajemen Sekolah Ditinjau dari Regulasi Sumber Daya Pendidikan</i> , skripsi S-1 Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, diakses dari: http://digilib.upi.edu/digitalview.php?digital_id=1502 عيسى أحمد عيسى، (المحرر)، مقالات في التربية، (القاهرة: مكتبة النهضة، 1989).

c. Jurnal Ilmiah

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
1	Jurnal ilmiah versi cetak	Burhanudin, J., & Jamhari, “Assessment of Social and Political Attitudes in Indonesia Islamic Education Institution”, in <i>Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies</i> , 13/3, 2006, Pp. 399-433.
2	Jurnal ilmiah versi elektronik dengan DOI	Kusmana, “Modern Discourse of Woman’s Ideal Role in Indonesia”, in <i>Journal of Indonesian Islam</i> , 09, Pp. 25-58. doi: 10.15642/JIIS. 2015.9.1. 25-58
3	Jurnal ilmiah elektronik tanpa DOI	Kenneth, I. A, “A Buddhist response to the nature of human rights, dalam <i>Journal of Buddhist Ethics</i> , Vol. 8, 2000. Retrieved from http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
4	Jurnal ilmiah online	Matin, Usep Abdul, “UIN Jakarta: Islam and the West, Democracy and Education”, dalam <i>International Journal of Indonesian Studies (IJIS)</i> , Vol. 1 No 2, Autumn 2015, p. 148-159. Diakses dari http://artsonline.monash.edu.au/indonesian-studies-journal/files/2015/04/UIN-ESSAY.pdf
5	Jurnal ilmiah di sumber sekunder (ditulis jurnal kedua yang memuat artikel)	Baidawy, Z., “Building Harmony and Peace through Multiculturalist Theology-based Religious Education: An Alternative for Contemporary Indonesia”, dalam <i>British Journal of Religious Education</i> , 29/1, 2007, 15-30.

d. Majalah dan Surat Kabar

No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
1	Majalah cetak	Syafruddin, D. (1994), “Argumen Supremasi atas Perempuan: Penafsiran Klasik QS an-Nisa: 34”, dalam <i>Ulumul Quran</i> V, no. 5-6, Desember 1994, h. 70-89.
2	Majalah elektronik	“Pemasaran Dalam Perspektif Islam”, dalam <i>Majalah Pengusaha, Muslim</i> , edisi 6 Desember 2012, diakses dari: http://majalah.pengusahamuslim.com/pemasaran-dalam-perspektif-islam-2/
3	Artikel surat kabar cetak	Cumming, G., “Cough that Shook the World”. <i>The New Zealand Herald</i> , 5 April 2003, p. B4.

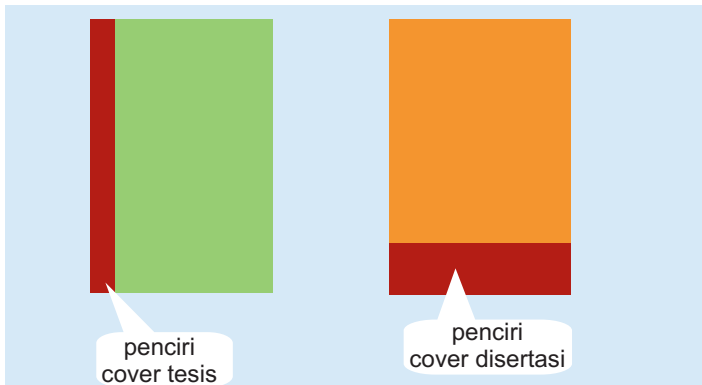
No	Tipe Entri	Sistem Penulisan Entri
4	Artikel surat kabar versi elektronik	Matin, Usep Abdul (2016, 5 August). “Fake Vaccines versus Hospitality”, dalam <i>The Jakarta Post Online</i> , diakses dari: http://www.thejakartapost.com/academia/2016/08/05/fake-vaccines-versus-hospitality.html
5	Artikel surat kabar tanpa nama pengarang	“Drivers Reject Fuel Prices Driven by War Threat”, dalam <i>The Timaru Herald</i> , March 7, 2003, p.1. Why Indonesian Education is in Crisis. (2014, May 3). The Jakarta Post online, retrieved from: http://www.thejakartapost.com/news/2014/05/03/why-indonesian-education-crisis.html

BAB V

FORMAT DAN PUBLIKASI TESIS/DISERTASI

A. Format Umum

1. Isi tesis/disertasi maksimal 30% untuk pendahuluan/pengantar, dan minimal 70% untuk uraian/bab inti.
2. Tesis/disertasi diformat dalam bentuk buku ukuran B5 bolak-balik, satu spasi dengan tipe huruf Times New Roman, ukuran (font) 11, margin 2,5 cm untuk tulisan Latin; dan dengan tipe huruf Traditional Arabic, ukuran (font) 14 untuk tulisan Arab. Untuk tesis/disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, tipe huruf yang dipakai adalah Traditioanl Arabic, ukuran (font) 14, dengan satu spasi.
3. Catatan kaki (*footnote*) tesis/disertasi yang ditulis dengan huruf latin berukuran huruf (font) 10, sedangkan untuk huruf Arab berukuran huruf (font) 12.
4. *Cover* tesis/disertasi sebagai bahan ujian promosi diberikan penciri warna Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta berupa Pantone 484C. *Vertical bar* 1,5 cm punggung tesis dan tugas akhir magister dan *horizontal bar* 3 cm disertasi dan tugas akhir. Desain lainnya disesuaikan dengan tema tulisan.



5. *Cover* luar ditandai dengan judul tesis/disertasi, nama penulis, nama institusi Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta dan atau bahasa asing sesuai dengan bahasa pengantar tesis/disertasi dan tahun pembuatan. Di

ujung atas sebelah kiri ditulis HANYA UNTUK UJIAN PENDAHULUAN, serta HANYA UNTUK UJIAN TESIS (bagi Tesis), dan HANYA UNTUK UJIAN PROMOSI (bagi disertasi).

6. *Cover* dalam ditandai dengan judul tesis/disertasi, peruntukan karya ilmiah, nama penulis, nama pembimbing, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), logo UIN, nama institusi Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta atau bahasa asing sesuai dengan bahasa pengantar tesis/disertasi, dan tahun pembuatan.

B. Format Tesis/Disertasi

1. *Cover* luar
2. *Cover* dalam
3. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih
4. Pernyataan Bebas Plagiarisme
5. Lembar Pengecekan Plagiarisme
6. Persetujuan Pembimbing dan Penguji
7. Abstrak Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
8. Pedoman Transliterasi Arab-Latin
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel, Daftar Singkatan atau Lainnya (jika ada)
11. Bab-bab tesis/disertasi
12. Daftar Pustaka
13. Lampiran (jika ada)
14. Glosari
15. Indeks
16. Biodata/CV Penulis
17. Lampiran hasil, notula, cek plagiasi, dan berita acara ujian-ujian (Proposal, WIP, Komprehensif, dan Pendahuluan)

C. Jumlah Minimal Halaman

Jumlah halaman untuk tesis minimal 100 halaman, dan untuk disertasi 150 halaman. Namun disarankan kepada penulis tesis/disertasi untuk melebihi jumlah minimal halaman, misalnya

tesis 150 halaman dan disertasi 200 halaman.

No	Isi Bab	Tesis	Disertasi
1	Pendahuluan/pengantar	15-20	15-20
2	Perdebatan Akademik pada Tema Keilmuan/Kerangka Teori	15-20	15-20
3	Biografi/Profil (jika ada)	3-8	3-8
4	Bab-bab/uraian inti	65-100 (2 Bab)	115-150 (3 Bab)
5	Penutup	2-4	2-6
Minimal Halaman Isi		100	150

D. Publikasi Cetak dan Online

1. Pembimbing tesis/disertasi dapat ditentukan apabila proposal tesis/disertasi telah dinyatakan lulus dalam ujian, dan sudah diunggah (*upload*) di situs (*website*) Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Artikel yang diterbitkan dalam newsletter dan jurnal ilmiah Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus dapat diakses di situs (*website*) Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Semua karya ilmiah haruslah terhindar dari unsur plagiarisme. Penulis bertanggung jawab terhadap semua artikel yang dipublikasikan dan bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku apabila ternyata di kemudian hari terdapat unsur plagiarisme.

E. Kewajiban Sebelum Ujian Tesis/Promosi

1. Sebelum Ujian Tesis atau Ujian Promosi Doktor, seluruh Mahasiswa Program Pascasarjana wajib mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah Nasional/Internasional.
2. Jurnal yang dimaksud adalah jurnal yang telah terakreditasi nasional oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagi mahasiswa Program Magister, dan Jurnal Internasional terindeks Scopus bagi mahasiswa Program

Doktor.

3. Kewajiban ini berlaku bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mulai kuliah sejak Tahun Akademik 2018/2019.

F. Kewajiban Setelah Ujian Tesis/Promosi

1. Tesis/disertasi yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian tesis dan ujian promosi wajib diterbitkan oleh penerbit kredibel lengkap dengan ISBN (*International Standard Book Number*) dan dapat diakses secara online melalui website penerbit, terutama bagian cover, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.
2. Desain, format, dan judul tesis/disertasi yang diterbitkan disesuaikan dengan ketentuan penerbit, dan judulnya boleh mengalami perubahan atas persetujuan pembimbing dan penguji. Ukuran buku untuk tesis adalah 20,5 x 14,5 cm, sedangkan untuk disertasi adalah 22 x 15 cm.
3. Buku yang diterbitkan harus mencantumkan informasi bahwa karya tersebut berasal dari tesis/disertasi yang dipertahankan dalam Ujian Promosi di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lengkap dengan tanggal, bulan, dan tahun ujian promosi;
4. Buku yang telah diterbitkan diserahkan masing-masing 1 (satu) eksemplar kepada Pembimbing/Promotor, Penguji, Pimpinan Sidang, dan Sekretaris Sidang. Penyerahan buku untuk Sekretariat Sekolah Pascasarjana, Perpustakaan Sekolah Pascasarjana, dan Perpustakaan Utama UIN Jakarta masing-masing minimal 2 (dua) eksemplar.
5. Penyerahan buku yang sudah diterbitkan merupakan prasyarat bagi pengambilan ijazah magister/doktor.
6. Selain dalam bentuk buku, setiap tesis/disertasi wajib diformat ulang menjadi makalah/artikel dengan judul baru dan diterbitkan di Jurnal Ilmiah nasional (diutamakan yang berakreditasi untuk tesis) atau Jurnal Ilmiah internasional untuk disertasi.

G. Nama Mahasiswa dan Dosen dalam Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah

Makalah, tesis/disertasi mahasiswa dapat diformat ulang menjadi artikel jurnal ilmiah dan dipublikasikan dengan menggunakan nama mahasiswa dan dosen pembimbingnya sebagai bentuk hasil karya penelitian bersama maksimal 3 (tiga) orang nama. Urutan penempatan nama pada publikasi tersebut diserahkan sepenuhnya pada kesepakatan dan perjanjian mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta tidak turut bertanggung jawab dalam hal tersebut.

BAB VI PEDOMAN TRANSLITERASI

Arabic

Letters of the Alphabet

Initial	Medial	Final	Alone	Romanization
ا	ا	ا	ا	omit (see Note 1)
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د	د	د	د	d
ذ	ذ	ذ	ذ	dh
ر	ر	ر	ر	r
ز	ز	ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	' (ayn)
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f (see Note 2)
ق	ق	ق	ق	q (see Note 2)
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
هـ	هـ	هـ ، هـ	هـ ، هـ	h (see Note 3)
و	و	و	و	w
ي	ي	ي	ي	y

Vowels and Diphthongs

اَ	a	آ	ā (see Rule 5)	أ	ī
اُ	u	أ	á (see Rule 6(a))	أ	aw
اِ	i	أ	ū	أ	ay

Letters Representing Non-Arabic Consonants

This list is not exhaustive. It should be noted that a letter in this group may have more than one phonetic value, depending on the country or area where it is used, and that the romanization will vary accordingly.

گ	g	چ	ch	ف	v
گ	ñ	چ	zh	ث	v
پ	p	ژ	zh	پ	v

Notes

- For the use of *alif* to support *hamzah*, see rule 2. For the romanization of *hamzah* by the consonantal sign ' (alif), see rule 8(a). For other orthographic uses of *alif* see rules 3-5.
- The *Maghribī* variations ف and ق are romanized *f* and *q* respectively.
- ö in a word in the construct state is romanized *t*. See rule 7(b).

RULES OF APPLICATION

Arabic Letters Romanized in Different Ways Depending on Their Context

- As indicated in the table, و and ي may represent:
 - The consonants romanized *w* and *y*, respectively.

waḍ'	وضع
'iwaḍ	عوض
dalw	دلو
yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahy	طهي
 - The long vowels romanized *ū*, *ī*, and *ā* respectively.

ūlá	أولى
ṣūrah	صورة
dhū	ذو
īmān	إيمان
jīl	جيل
fī	في
kitāb	كتاب
saḥāb	سحاب
jumān	جمان

See also rules 11(a) and 11(b)(1-2).

- (c) The diphthongs romanized *aw* and *ay*, respectively.

awj	أوج
nawm	نوم
law	لو
aysar	أيسر
shaykh	شيخ
'aynay	عينى

See also rules 11(a)(2) and 11(b)(3).

2. | (*alif*), و and ى when used to support ء (*hamzah*) are not represented in romanization. See rule 8(a).

3. | (*alif*) when used to support *waslah* (ِ) and *maddah* (َ) is not represented in romanization. See rules 9 and 10.

4. | (*alif*) and و when used as orthographic signs without phonetic significance are not represented in romanization.

fa'alū	فَعَلُوا
ulā'ika	أُولَئِكَ
ūqīyah	أُوقِيَّة

See also rule 12 and examples cited in rules 23-26.

5. | (*alif*) is used to represent the long vowel romanized *ā*, as indicated in the table.

fā'il	فَاعِل
riḍā	رِضَا

This *alif*, when medial, is sometimes omitted in Arabic; it is always indicated in romanization. See rule 19.

6. Final ى appears in the following special cases:

- (a) As ى (*alif maqṣūrah*) used in place of َ to represent the long vowel romanized *ā*.

ḥattā	حَتَّى
maḍā	مَضَى
kubrā	كَبُرَى
Yahyā	يَحْيَى
musammā	مَسْمَى
Muṣṭafā	مُصْطَفَى

- (b) As رَضِيَ in nouns and adjectives of the form *fāṭ* which are derived from defective roots. This ending is romanized *ī*, not *īy*, without regard to the presence of و (*shaddah*). See rule 11(b)(2).

Raḍī al-Dīn رضي الدين

Compare the *fāṭ* form of the same root الرَضَى [without *shaddah*] *al-Raḍī*.

- (c) As مِصْرِي in the relative adjective (*nisbah*). The ending, like (b) above, is romanized *ī*, not *īy*.

al-Miṣrī المِصْرِيّ

Compare المِصْرِيّ *al-Miṣrīyah* and see rule 11(b)(1).

7. و (*tā' marbūtah*)

- (a) When the noun or adjective ending in و is indefinite, or is preceded by the definite article, و is romanized *h*. The و in such positions is often replaced by ه .

ṣalāh	صلاة
al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
mir'āh	مرآة
Urjūzah fī al-ṭibb	أرجوزة في الطب

- (b) When the word ending in و is in the construct state [*muḍāf wa-muḍāf ilayh*], و is romanized *t*.

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
Mir'āt al-zamān	مرآة الزمان

- (c) When the word ending in و is used adverbially, و (vocalized و) is romanized *tan*.

See rule 12(b).

Romanization of Arabic Orthographic Symbols Other than Letters and Vowel Signs

The signs listed below are frequently omitted from unvocalized Arabic writing and printing; their presence or absence must then be inferred. They are represented in romanization according to the following rules:

8. ء (*hamzah*)

- (a) In initial position, whether at the beginning of a word, following a prefixed preposition or conjunction, or following the definite article, ء is not represented in romanization.

When medial or final, ء is romanized as ' (alif).

asad	أسد
uns	أنس
idhā	إذا
mas'alah	مسألة
mu'tamar	مؤتمر

dā'im	دائم
mala'a	ملا
khaṭi'a	خطى

(b) ء, when replaced by the sign ّ (waslah) and then known as *hamzat al-waṣl*, is not represented in romanization. See rule 9 below.

9. ّ (waslah), like initial ء, is not represented in romanization. See also rule 8(b) above. When the *alif* which supports *waslah* belongs to the article ال, the initial vowel of the article is romanized *a*. See rule 17(b). In other words, beginning with *hamzat al-waṣl*, the initial vowel is romanized *i*.

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqṭanat'hā	كتب أقتنتها
bi-ihtimām 'Abd al-Majīd	باهتمام عبد المجيد

10. ~ (maddah)

(a) Initial Ī is romanized *ā*.

ālah	آلة
Kullīyat al-Ādāb	كلية الآداب

(b) Medial Ī, when it represents the phonetic combination 'ā, is so romanized.

ta'ālif	تأليف
ma'āthir	مآثر

(c) ~ is otherwise not represented in romanization.

khulafā'	خلفاء
----------	-------

11. ّ (shaddah or tashdīd)

(a) Over ʾ:

- (1) ّ, representing the combination of long vowel plus consonant, is romanized *ūw*.

adūw	عدو
qūwah	قوة

See also rule 1(b).

- (2) ّ, representing the combination of diphthong plus consonant, is romanized *aww*.

Shawwāl	شوال
ṣawwara	صور
jaww	جو

See also rule 1(c).

(b) Over **ي**:

- (1) Medial **يِّ**, representing the combination of long vowel plus consonant, is romanized *īy*:

al-Miṣrīyah المِصْرِيَّة

See also rule 1(b).

- (2) Final **يِّ** is romanized *ī*. See rules 6(b) and 6(c).

- (3) Medial and final **يِّ**, representing the combination of diphthong plus consonant, is romanized *ayy*:

ayyām أَيَّام
sayyid سَيِّد
Quṣayy قِصَيِّ

See also rule 1(c).

(c) Over other letters, **يِّ** is represented in romanization by doubling the letter or digraph concerned.

al-Ghazzī الْغَزِّي
al-Kashshāf الْكَشَّاف

12. *Tanwīn* may take the written form **يِّ**, **يِّ** (I^o), or **يِّ**, romanized *un*, *an*, and *in*, respectively. *Tanwīn* is normally disregarded in romanization, however. It is indicated in the following cases:

(a) When it occurs in indefinite nouns derived from defective roots.

qāḍin قَاضٍ
ma'nān مَعْنَى

(b) When it indicates the adverbial use of a noun or adjective.

ṭab'an طَبَعًا
faj'atan فَجْأَةً
al-Mushtarik waḍ'an الْمَشْتَرِكُ وَضْعًا
wa-al-muftariq ṣuq'an وَالْمُفْتَرِقُ صَفْعًا

Grammatical Structure as It Affects Romanization

13. Final inflections of verbs are retained in romanization, except in pause. represent

man waliya Miṣr مِنْ وِلِيٍّ مِصْرَ
ma'rifat mā yajibu la-hum مَعْرِفَةَ مَا يَجِبُ لَهُمْ
ṣallā Allāh 'alayhi wa-sallam صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
al-Lu'lu' al-maknūn fī ḥukm لِلْوَلُولِ الْمَكْنُونِ فِي حُكْمِ
al-ikhbār 'ammā sa-yakūn الْإِخْبَارِ عَمَّا سَيَكُونُ

14. Final inflections of nouns and adjectives:

- (a) Vocalic endings are not represented in romanization, except preceding pronominal suffixes, and except when the text being romanized is in verse.

uṣūluhā al-nafsīyah wa-ṭuruq أصولها النفسية وطرق تدريبها
tadrīsihā

ilā yawminā hādhā إلى يومنا هذا

- (b) *Tanwīn* is not represented in romanization, except as specified in rule 12.
(c) *ō* (*tā' marbūṭah*) is romanized h or t as specified in rule 7.
(d) For the romanization of the relative adjective (*nisbah*) see rule 6(c).

15. Pronouns, pronominal suffixes, and demonstratives:

- (a) Vocalic endings are retained in romanization.

anā wa-anta أنا وانت
hādhīhi al-ḥāl هذه الحال
mu'allafātuhu wa-shurūḥuhā مؤلفاته وشروحاتها

- (b) At the close of a phrase or sentence, the ending is romanized in its pausal form.

ḥayātuhu wa-'aṣruh حياته وعصره
Tawfīq al-Ḥakīm, afkāruh, توفيق الحكيم، أفكاره، آثاره
āthāruh

16. Prepositions and conjunctions:

- (a) Final vowels of separable prepositions and conjunctions are retained in romanization.

anna أن
annahu أنه
bayna yadayhi بين يديه

Note the special cases: مما *mimmā*, ممن *mimman*.

- (b) Inseparable prepositions, conjunctions, and other prefixes are connected with what follows by a hyphen.

bi-hi به
wa-ma'ahu ومعه
lā-silkī لاسلكي

17. The definite article:

- (a) The romanized form *al*/is connected with the following word by a hyphen.

al-kitāb al-thānī الكتاب الثاني
al-ittihād الإتحاد
al-aṣl الأصل
al-āthār الآثار

- (b) When **Al** is initial in the word, and when it follows an inseparable preposition or conjunction, it is always romanized *a/* regardless of whether the preceding word, as romanized, ends in a vowel or a consonant.

ilá al-ān	إلى الآن
Abū al-Wafā'	أبو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣrīyah	مكتبة النهضة المصرية
bi-al-tamām wa-al-kamāl	بالتمام والكمال

Note the exceptional treatment of the preposition **l** followed by the article:

lil-Shirbīnī	للشربيني
--------------	----------

See also rule 23.

- (c) The **l** of the article is always romanized *l*, whether it is followed by a "sun letter" or not, i.e., regardless of whether or not it is assimilated in pronunciation to the initial consonant of the word to which it is attached.

al-ḥurūf al-abjadīyah	الحروف الأبجدية
Abū al-Layth al-Samarqandī	أبو الليث السمرقندي

Orthography of Arabic in Romanization

18. Capitalization:

- (a) Rules for the capitalization of English are followed, except that the definite article *a/* is given in lower case in all positions.
- (b) Diacritics are used with both upper and lower case letters.

al-Ījī	الإيجي
al-Ālūsī	الألوسي

19. The macron or the acute accent, as appropriate, is used to indicate all long vowels, including those which in Arabic script are written defectively. The macron or the acute accent, as the case may be, is retained over final long vowels which are shortened in pronunciation before *hamzat al-waṣl*.

Ibrāhīm	إبراهيم ، إبراهيم
Dā'ūd	داؤود ، داؤد
Abū al-Ḥasan	أبو الحسن
ru'ūs	رؤوس
dhālika	ذلك
'alá al-'ayn	على العين

20. The hyphen is used:

- (a) To connect the definite article *a/* with the word to which it is attached. See rule 17(a).
- (b) Between an inseparable prefix and what follows. See rules 16(b) and 17(b) above.

(c) Between *bin* and the following element in personal names when they are written in Arabic as a single word. See rule 25.

21. The prime (') is used:

(a) To separate two letters representing two distinct consonantal sounds, when the combination might otherwise be read as a digraph.

Ad'ham	أدهم
akramat'hā	أكرمها

(b) To mark the use of a letter in its final form when it occurs in the middle of a word.

Qal'ah'jī	قلعه جي
Shaykh'zādah	شيخزاده

22. As in the case of romanization from other languages, foreign words which occur in an Arabic context and are written in Arabic letters are romanized according to the rules for romanizing Arabic.

Jārmānūs (<i>not</i> Germanos <i>nor</i> Germanus)	جارمانوس
Lūrd Ghrānfil (<i>not</i> Lord Granville)	لورد غرانفيل
Īsāghūjī (<i>not</i> Isagoge)	ايساغوجي

For short vowels not indicated in the Arabic, the Arabic vowel nearest to the original pronunciation is supplied.

Gharsiyā Khayin (<i>not</i> García Jaén)	غرسيا خين
---	-----------

Examples of Irregular Arabic Orthography

23. Note the romanization of الله, alone and in combination.

Allāh	الله
billāh	بِالله
lillāh	لله
bismillāh	بِسْمِ الله
al-Mustanṣir billāh	المستنصر بالله

24. Note the romanization of the following personal names:

Ṭāhā	طه
Yāsīn	يس ، يسن
'Amr	عمرو
Bahjat	بهجت ، بهجة

25. ابن and بن are both romanized *ibn* in all positions.

Aḥmad ibn Muḥammad ibn Abī al-Rabi'	احمد بن محمد بن ابي الربيع
Sharḥ Ibn 'Aqil 'alā Alfīyat Ibn Mālik	شرح ابن عقيل على الفية ابن مالك

Exception is made in the case of modern names, typically North African, in which the element بن is pronounced *bin*.

Bin Khiddah

بن خده

Bin-'Abd Allāh

بنعبد الله

26. Note the anomalous spelling مائة, romanized *mi'ah*.

Sumber:

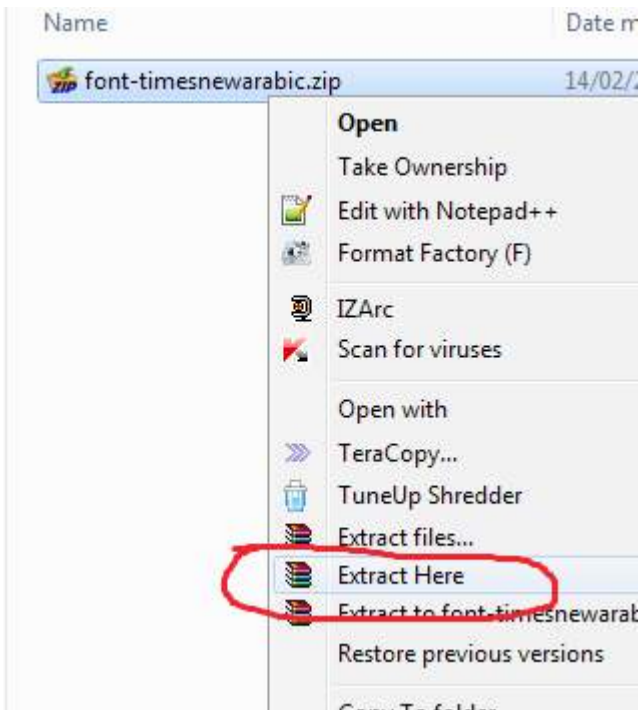
<https://www.loc.gov/catdir/cpsa/romanization/arabic.pdf>

Cara Install Font Transliterasi (Times New Arabic)

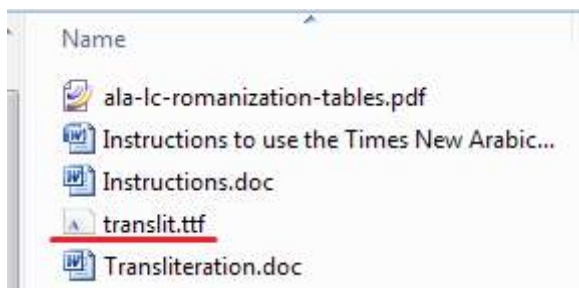
Huruf (Font) Transliterasi atau Times New Arabic dapat diunduh pada internet, atau bisa juga diunduh pada situs Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta [www.graduate.uinjkt.ac.id](http://graduate.uinjkt.ac.id) (direct link: http://graduate.uinjkt.ac.id/?page_id=20423/). File unduh pada site Sekolah Pascasarjana dengan nama font-timesnewarabic.zip berformat .zip.

Langkah-langkah menginstall (Windows 7 / 8)

1. Ekstrak hasil file hasil unduh dengan cara klik kanan file tersebut, dan pilih extract here. Cara ini hampir bisa dilakukan apapun program kompresinya.

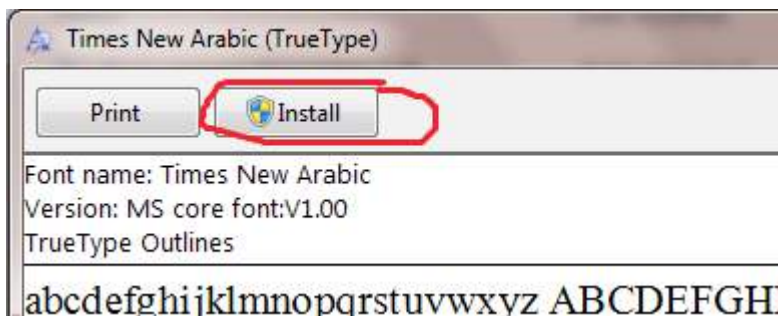


2. Setelah diekstrak akan ada folder font-timesnewarabic dengan isi file sebagai berikut:

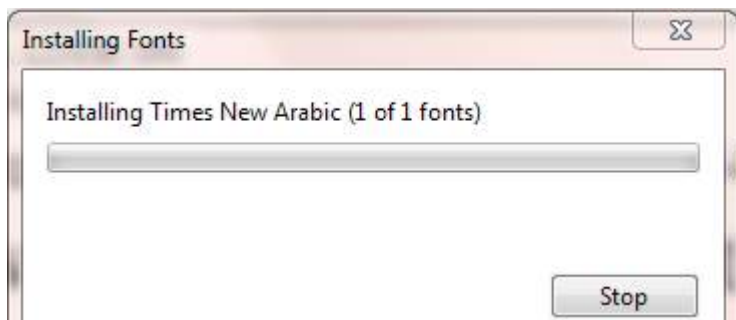


File font adalah yang diberi garis bawah warna merah.

3. Klik ganda (Double Klik) pada file tersebut, nanti akan muncul dialog font, kemudian klik install.



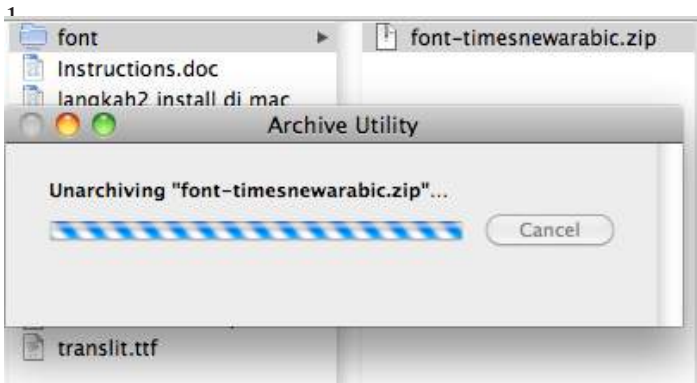
4. Tunggu proses instalasi, jika sudah selesai, maka font transliterasi / Times New Arabic sudah terinstall.



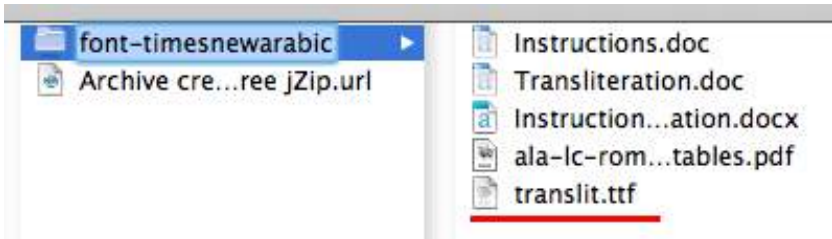
Langkah-langkah install bagi pengguna MacOS (Snow Leopard 10.6.8)

Bagi pengguna MacOS, cara instalasi font tidak jauh berbeda dengan pengguna windows, berikut langkah-langkahnya.

1. Setelah file diunduh maka langkah untuk mengekstrak filenya adalah dengan mengklik ganda (double click) file kompresinya, dan tunggu sampai proses ekstraks selesai.



2. kemudian akan ada folder baru dengan nama font-timesnewarabic yang berisi file instalasi font (yang diberi garis merah pada gambar) dan file lainnya



3. klik ganda (double click) file translit.ttf sehingga muncul dialog



4. Klik install font.
5. Tunggu proses instalasi selesai.

Instructions to use the Times New Arabic Font for Transliteration

Before using these instructions, you must first Install the Times New Arabic Font and in Word you must select this font.

To Use:

Type the appropriate letter desired (s, S, d, D, h, H, t, T, z, i, I, u, U, a, A) and then type the special character below.

To make dot for Capital Letters, type (S, D, T, H, Z); then { = (Š Đ Ŧ Ħ Ž)

To make dot for Small Letters, type (s, d, t, h, z); then } = (š đ ŧ ħ ž)

To make diacritic for Capital Letters, type (A, U) then < = (Ā Ū)

To make diacritic for Small Letters, type (u, i, a) then > = (ū ī ā)

To make diacritic for Capital I, type @ = (Ī)

To make ğ, type g then ^ = (ğ)

To make Ğ, type G then # = (Ğ)

To make Ĥ, type H then ~ = (Ĥ)

To make î, type i then shift+ctrl + 6+i

To make Î, type I then shift+ctrl + 6+I

To make ĥ, type h then ` = (ĥ)

To make ġ, type g then \ = (ġ)

To make Ġ, type G then | = (Ġ)

BAB VII BERBAGAI CONTOH FORMULIR

A. Lembar Verifikasi

LEMBAR VERIFIKASI

Naskah proposal/bahan ujian komprehensif/*Work in progress*/ ujian pendahuluan/ujian promosi*) yang ditulis oleh..... NIMtelah dilakukan verifikasi sebagai berikut:

NO	PERIHAL	CATATAN/ KOMENTAR
1.	Kesesuaian tema penelitian dengan bidang keahlian pendidikan sebelumnya.	
2.	Orisinalitas Ide. Perlu dilengkapi lembar hasil pengecekan plagiarisme. Minimal 75% orisinal.	
3.	Pembaban dan sistematika penulisan (Bab-bab pengantar maksimal 30%, dan bab-bab inti minimal 70%)	
4.	Penggunaan referensi (mayoritas wajib berasal dari artikel jurnal internasional terbaru, bukan terjemahan, dan dari pengarang otoritatif)	
5.	Penggunaan bahasa, kejelasan dalam pengungkapan ide, penggunaan tanda baca, konsistensi penggunaan transliterasi, dan <i>layout</i>	
6.	Penyajian analisis dan kesimpulan berdasarkan data dan informasi.	
7.	Kelengkapan penulisan (daftar singkatan, catatan kaki, daftar pustaka, lampiran, glosari, indeks, dan biodata penulis)	
8.	Kesesuaian tema tulisan (khusus untuk ujian komprehensif)	
9.	Catatan lain-lain.	

*) Coret yang tidak perlu

Jakarta, _____
 Anggota TIM Verifikasi,

 Nama Jelas

B. Lembar Pernyataan Perbaikan Setelah Verifikasi

PERNYATAAN PERBAIKAN SETELAH VERIFIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Proposal/Tesis/Disertasi :

Menyatakan bahwa proposal tesis/disertasi/
draft tesis/disertasi telah diverifikasi oleh
..... pada tanggal
.....

Proposal/draft tesis/disertasi ini telah diperbaiki sesuai
saran verifikasi meliputi:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dijadikan
pertimbangan untuk menempuh ujian *

Jakarta,

Yang membuat pernyataan,

(Mahasiswa yang bersangkutan)

C. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Proposal

PERSETUJUAN HASIL UJIAN PROPOSAL

Proposal Tesis/Disertasi yang berjudul:
.....
.....
..... disusun oleh
NIM telah dinyatakan lulus
ujian proposal yang diselenggarakan pada hari/tanggal
.....

Proposal ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji sehingga disetujui untuk memperoleh Pembimbing penulisan tesis/disertasi.

Jakarta,

Tim Penguji:

No.	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.			
2.			
3.			

D. Lembar Pernyataan Perbaikan Setelah Work In Progress

PERNYATAAN PERBAIKAN SETELAH WORK IN PROGRESS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Proposal/Tesis/Disertasi :

Menyatakan bahwa draft tesis/disertasi ini telah lulus pada *work in progress* ke yang diselenggarakan pada tanggal.....

Draft tesis/disertasi ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji *work in progress*. Perbaikan yang dilakukan meliputi:

- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.
 - 6.
 - 7.
 - 8.
 - .
- dst

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dijadikan pertimbangan untuk menempuh ujian berikutnya

Jakarta,

Yang membuat pernyataan,

(Mahasiswa yang bersangkutan)

E. Cover Dalam Tesis/Disertasi

JUDUL TESIS/DISERTASI

Tesis/Disertasi
Diajukan kepada Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister/Doktor
dalam Bidang.....

Oleh:
Nama Mahasiswa
NIM

Pembimbing:
Nama Pembimbing



Konsentrasi/Peminatan.....
Sekolah Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Tahun

F. Lembar Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis/Disertasi yang berjudul
ditulis NIM telah melalui
pembimbingan sebagaimana ditetapkan Sekolah Pascasarjana
UIN Jakarta sehingga layak diajukan untuk **Ujian WIP.**

Jakarta,.....
Pembimbing,

Nama Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis/Disertasi yang berjudul
ditulis NIM telah melalui
pembimbingan, *work in progress* dan Ujian Komprehensif,
sebagaimana ditetapkan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
sehingga layak diajukan untuk **Ujian Pendahuluan.**

Jakarta,.....
Pembimbing,

Nama Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis/Disertasi yang berjudul
ditulis NIM telah melalui
pembimbingan, WIP, Komprehensif dan Ujian Pendahuluan,
sebagaimana ditetapkan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
sehingga layak diajukan untuk **Ujian Promosi.**

Jakarta,.....
Pembimbing,

Nama Pembimbing

G. Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

No. Kontak :

menyatakan bahwa tesis/disertasi yang berjudul adalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar dan ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Jakarta,

Yang Menyatakan,

Meterai 10.000

Nama Mahasiswa

H. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Pendahuluan

PERSETUJUAN HASIL UJIAN PENDAHULUAN

Tesis/Disertasi yang berjudul:
.....
..... oleh...
.....
..... NIM.....telah dinyatakan
lulus ujian pendahuluan yang diselenggarakan pada hari/tanggal
.....

Tesis/disertasi ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji sehingga disetujui untuk diajukan ke ujian tesis/promosi.

Jakarta,

Tim Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

I. Lembar Persetujuan Hasil Ujian Tesis/Promosi

PERSETUJUAN HASIL UJIAN TESIS/PROMOSI

Tesis/Disertasi yang berjudul:

.....oleh.....

.... NIM.....telah dinyatakan lulus ujian tesis/promosi doktor yang diselenggarakan pada hari/tanggal

Tesis/disertasi ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji sehingga disetujui untuk diajukan ke ujian tesis/promosi.

Jakarta,

Tim Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

atl+3=A&F

